



**UMSURA**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ARTIKEL

**ANALISIS PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

**BELLA SHINTYA  
NIM 20221115074**

**Dosen Pembimbing  
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

**ANALISIS PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN  
MEDIA *FLASHCARD* PADA PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Bella Shintya  
NIM 20221115074**

**Dosen Pembimbing  
MeirzaNanda Faradita, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**



## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**MOTTO :**

Kesuksesan dimulai dari keberanian mengambil Langkah pertama

**PERSEMBAHAN :**

Untuk Kedua Orang Tua, Kakak, Dan Seluruh Keluarga

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Bella Shintya NIM 20221115074 dengan judul "Analisis Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard* pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar". Ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 28 Januari 2026

**Dosen Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

I. Meirza Nanda Faradita,  
S.Pd., M.Pd.



13-1-2026

II. Dr. Deni Adi Putra,  
S.Pd., M.Pd.



19-1-2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

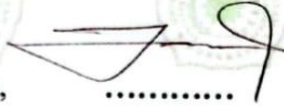
Artikel yang ditulis oleh Bella Shintya telah diuji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026.

### Dosen Penguji

### Tanda Tangan

### Tanggal

I. Dr. Fajar Setiawan,  
S.Pd., M.Pd.



12-2-2026  
.....

II. Ishmatun Naila,  
S.Si., M.Pd.




12-2-2026  
.....

III. Meirza Nanda Faradita,  
S.Pd., M.Pd.



13-2-2026  
.....

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Shintya  
NIM : 20221115074  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 28 Januari 2026  
Pernyataan



( Bella Shintya )

## ABSTRAK

Bella Shintya. 2025. Analisis Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard* Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* berbantu *Discovery learning* dalam membantu pembelajaran IPAS pada tingkat Sekolah Dasar serta memberikan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan di dalam kelas. Pembelajaran IPAS yang masih didominasi metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif dan kesulitan memahami konsep secara konkret. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan peserta didik kelas III, dengan fokus utama pada proses penerapan serta dampak penggunaan media *flashcard* dalam setiap sintak *Discovery Learning*. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penerapan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan *flashcard* membantu peserta didik memahami materi IPAS secara lebih mudah, menarik, dan konkret. Penerapan model *Discovery learning* yang dikolaborasikan dengan media *flashcard* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran baru diterapkan oleh guru di kelas.

**Kata Kunci:** *Flashcard Media, Discovery Learning, IPAS*

## ABSTRACT

*Bella Shintya. 2025. An Analysis of the Application of Discovery Learning Assisted by Flashcard Media in Science Learning for Grade 3 Elementary School. Article, Department of Primary Teacher Education, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Advisor I: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd., Advisor II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.*

*This study aimed to describe the application of flashcard media, assisted by Discovery Learning, in enhancing science learning at the elementary school level and to provide a new learning method that can be applied in the classroom. Science learning that is still dominated by lecture methods makes students less active and find it challenging understand concepts concretely. Therefore, this study used a qualitative descriptive approach. The data collection methods included observation, interviews, and documentation. The research subjects included class teachers and third-grade students, focused on the implementation process and the impact of flashcard media in each Discovery Learning syntax. Data analysis techniques were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study's results showed that students gave a positive response to the implementation carried out. This is seen from the increased enthusiasm and activity of students during the learning process. In addition, the use of flashcards helps students understand science material more easily, interestingly, and concretely. The application of the Discovery Learning model with flashcard media is a new learning method in the classroom.*

**Keywords:** *Flashcard Media, Discover Learning, IPAS*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya yang memberikan kekuatan, ilmu, serta memperkenalkan penulis dengan cinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini tepat waktu. Artikel yang berjudul "Analisis Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard* Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar " ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selain itu, artikel ini juga disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis berhasil menyelesaikan artikel ini berkat dukungan yang luar biasa, baik secara moral maupun material, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Mundakir S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains.
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Meirza Nanda Faradita S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Bapak Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya
7. Kedua Orang Tua dan Saudara saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.
8. Teman Teman seperjuangan Angkatan 2022 khususnya Grup Eighter's yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan dan memberikan semangat, motivasi, dan dukungan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi yang lebih baik. Tersusunnya artikel ini, penulis berharap bahwa artikel ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis secara pribadi sebagai bekal dalam mengajar di kemudian hari, dan semoga artikel ini juga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 06 Januari 2026

Bella Shintya  
(20221115074)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN .....	vi
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
A. PENDAHULUAN .....	3
B. METODE PENELITIAN .....	9
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	11
D. KESIMPULAN .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN .....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

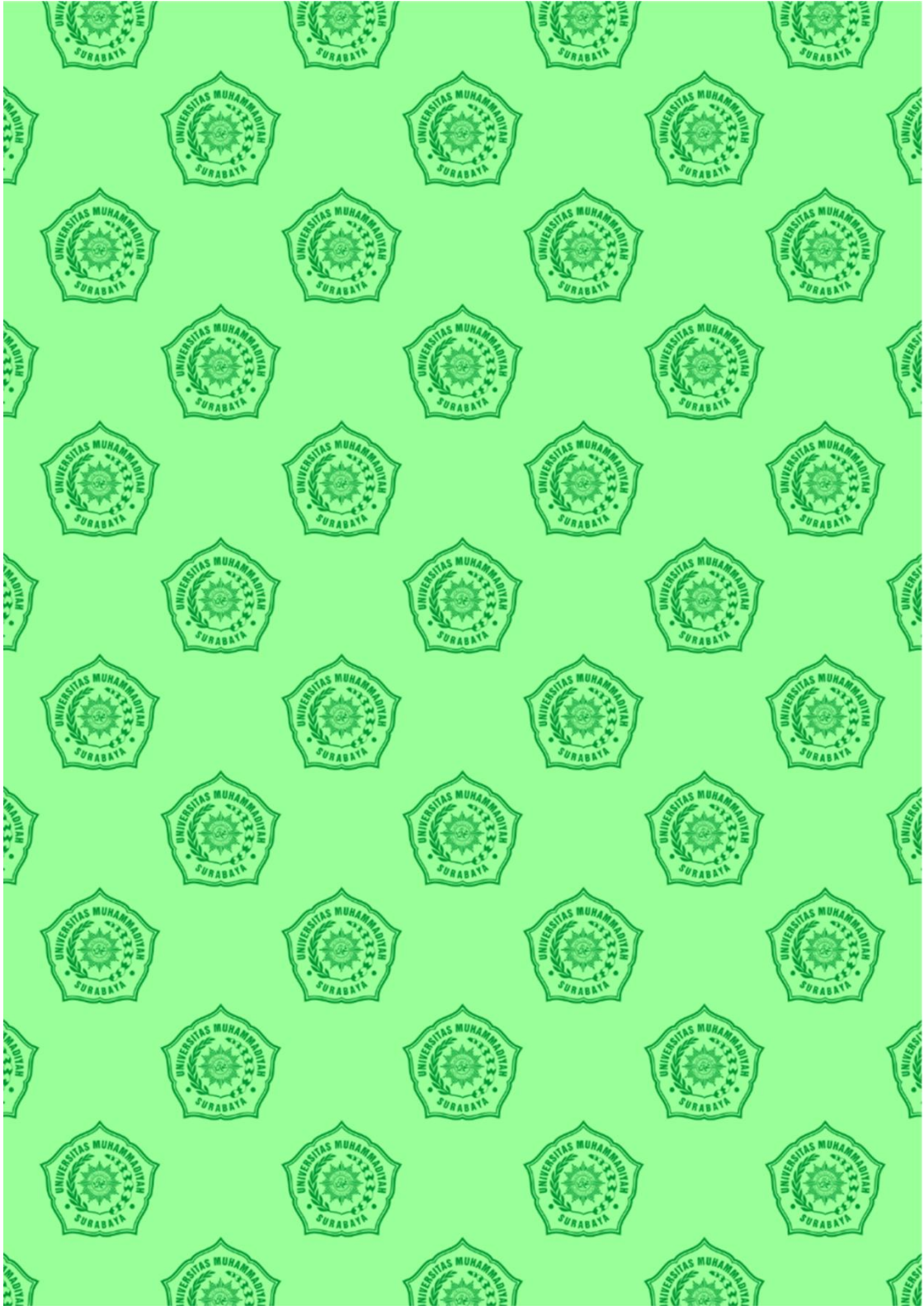
Gambar 1. Tahapan Miles dan Huberman.....	11
Gambar 2. Kegiatan Observasi Guru .....	12
Gambar 3. Kegiatan Observasi Peserta didik.....	13
Gambar 4. Wawancara dengan Guru Kelas .....	16
Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	17
Gambar 6. Wawancara Peserta didik .....	18

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Hasil Pengerjaan LKPD peserta didik.....	21
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	30
Lampiran 2. Lembar Konsultasi TA.....	31
Lampiran 3. Lembar Observasi Kemampuan Guru Kelas .....	32
Lampiran 4. Hasil Observasi Kemampuan Guru kelas .....	36
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	39
Lampiran 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	43
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru Kelas .....	51
Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru Kelas .....	54
Lampiran 9. Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....	58
Lampiran 10. Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	61
Lampiran 11. Lembar Wawancara Peserta Didik.....	65
Lampiran 12. Hasil Wawancara Peserta Didik.....	67
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	73
Lampiran 14. Modul Ajar .....	75
Lampiran 15. Letter Of Acceptance .....	95
Lampiran 16. Endorsement Letter.....	96
Lampiran 17. Hasil Plagiasi .....	97
Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	99
Lampiran 19. Biodata Penulis .....	100



**ANALISIS PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

Bella Shintya<sup>1</sup>, Meirza Nanda Faradita<sup>2</sup>, Deni Adi Putra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

[1\*\*bellashintya297@gmail.com\*\*](mailto:bellashintya297@gmail.com), [2\*\*meirzanandafaradita@um-\*\*](mailto:meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id)  
[3\*\*deniadiputra@um-surabaya.ac.id\*\*](mailto:deniadiputra@um-surabaya.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the application of flashcard media assisted by the Discovery learning model in supporting science learning at the elementary school level and to provide a new learning method that can be applied in the classroom. Science learning which is still dominated by lecture methods makes students less active and has difficulty understanding concepts concretely. Therefore, this study uses a qualitative descriptive approach with Data Collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects included class teachers and third-grade students, with the main focus on the implementation process and the impact of using flashcard media in each Discovery learning syntax. Data analysis techniques through the stages of Data Collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that students gave a positive response to the implementation carried out. This is evident from the increased enthusiasm and activeness of students during the learning process. In addition, the use of flashcards helps students understand science material more easily, interestingly, and concretely. The application of the Discovery learning model in*

*collaboration with flashcard media can be an alternative new learning method applied by teachers in the classroom.*

*Keywords: Flashcard Media, Discovery Learning, IPAS*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* berbantu *Discovery learning* dalam membantu pembelajaran IPAS pada tingkat Sekolah Dasar serta memberikan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan di dalam kelas. Pembelajaran IPAS yang masih didominasi metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif dan kesulitan memahami konsep secara konkret. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan peserta didik kelas III, dengan fokus utama pada proses penerapan serta dampak penggunaan media *flashcard* dalam setiap sintak *Discovery Learning*. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penerapan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan *flashcard* membantu peserta didik memahami materi IPAS secara lebih mudah, menarik, dan konkret. Penerapan model *Discovery learning* yang dikolaborasikan dengan media *flashcard* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran baru diterapkan oleh guru di kelas.

*Kata Kunci : Flashcard media, Discovery Learning, IPAS*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membangun suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Selain itu, menurut Faradita (2018), Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara terencana dan terstruktur guna mengembangkan pengetahuan manusia dari kondisi tidak tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan, individu dibekali kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus berkembang, terutama akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Afiani, 2015). Tujuan dari pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang baik, kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat (Rahman et al.,

2022). Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat dan tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas, melainkan juga terjadi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah melalui implementasi Kurikulum Merdeka, yang membawa perubahan signifikan dalam struktur mata pelajaran, termasuk di tingkat sekolah dasar.

Pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk jenjang SD disatukan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), langkah ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami hubungan antara lingkungan alam dan sosial sebagai satu kesatuan (Ahmad, 2022). Dalam hal ini, guru diberikan keleluasaan untuk merancang, memilih, serta menyesuaikan materi

pembelajaran sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi amat besar di kehidupan (Rofiqoh et al., 2023). Sedangkan menurut Putra (2018), menjelaskan bahwa IPA atau natural science merupakan bidang ilmu yang mengkaji berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan alam. Ilmu Pembelajaran IPA memiliki hubungan yang kuat dengan penggunaan benda konkret serta pengalaman langsung, maka dari itu, pendidik perlu menanamkan konsep IPA secara tepat agar peserta didik dapat memahami materi tanpa terjadi kesalahan dalam memahami materi (Faradita, 2019). Pembelajaran IPA juga diharapkan bisa menjadi alat bagi peserta didik untuk mengenali diri dan lingkungan mereka, serta mendorong rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan menyadari keterkaitan antara pengetahuan, lingkungan, dan teknologi (Situmorang et al., 2020). Sehingga perlu diterapkan pembelajaran yang mampu

membantu peserta didik berpikir kritis, memecahkan masalah Secara mandiri, serta mengembangkan kreativitas. Hal ini sejalan dengan teori Jerome Bruner menegaskan bahwa proses belajar seharusnya berlangsung melalui kegiatan langsung atau *learning by doing*, melalui pendekatan ini, peserta didik terdorong untuk terlibat aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Menurut Bruner (1961), menyatakan bahwa kegiatan menemukan sendiri membantu individu memperoleh informasi dengan cara yang membuat pengetahuan tersebut lebih mudah digunakan ketika memecahkan masalah.

Pandangan tersebut sejalan dengan penggunaan metode pembelajaran *discovery learning*, *Discovery learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menarik karena menekankan pada proses pencarian dan penemuan konsep oleh peserta didik secara mandiri. Pendekatan ini juga bertujuan mengembangkan kemandirian belajar, rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta

---

keterampilan memecahkan masalah. Dalam pembelajaran IPAS, langkah-langkah *Discovery learning* sangat berkaitan dengan keterampilan proses sains yang perlu dikuasai oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar. Tingginya keterlibatan peserta didik pada setiap tahap menunjukkan adanya keterlibatan kognitif dan emosional dalam proses belajar. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal, diperlukan dukungan berupa media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran merupakan teknologi yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar secara efektif dan efisien (Masturah et al., 2018). Sedangkan menurut Yanto (2019), Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik, media tersebut dapat berbentuk perangkat fisik maupun digital yang berperan mendukung penyampaian mereka

untuk memahami (Ummah dan Mustika, 2024). Ini sebabnya mengapa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketertarikan dalam belajar, khususnya dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Menurut Rohani (2018), manfaat media dapat mendukung peran guru dan peserta didik dalam mencapai standar kemampuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hal ini pemanfaatan media pembelajaran sangatlah penting dalam membantu proses pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, guru perlu lebih inovatif dan kreatif dalam menyajikan serta memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses belajar, dan salah satu contohnya

---

adalah media pembelajaran berupa *flashcard*.

*Flashcard* merupakan kartu gambar yang memiliki gambar atau foto di sisi depan dan terdapat penjelasan kosakata yang sesuai dengan gambar di sisi depan serta informasi tentang cara membacanya (Iswari, 2017). Media *flashcard* merupakan kartu yang mengandung gambar, teks, atau simbol yang dibuat dalam berbagai ukuran atau disesuaikan dengan kapasitas kelas yang ada, untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan (Pradana dan Santosa, 2020). Pemanfaatan media *flashcard* dalam pembelajaran memudahkan peserta didik dalam memahami, mengingat dan serta mengembangkan minat yang ada didalam diri peserta didik (Bere et al., 2022). Dengan pemanfaatan media *flashcard*, hal ini akan semakin efektif jika disertai dengan penerapan sebuah pengajaran yang terstruktur. Seperti media pembelajaran *flashcard* dapat digabungkan dengan metode pengajaran *Discovery learning* dapat mempermudah proses

pembelajar. Dengan mengintegrasikan *flashcard* di setiap langkah dalam *discovery learning*, guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, aktif, dan berbasis penemuan yang sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 3 SD.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas 3 SD Muhammadiyah 8 Surabaya menunjukkan bahwa proses belajar masih didominasi metode ceramah dan penjelasan satu arah. Dalam proses pembelajaran sebenarnya guru telah memanfaatkan media *powerpoint* sebagai penyampaian materi, namun penggunaannya belum mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Penyajian materi yang bersifat informatif dan berlangsung secara lisan membuat peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik tampak kesulitan memahami konsep yang dipelajari. Mereka belum mampu menghubungkan informasi yang

diberikan guru dengan contoh nyata di lingkungan sekitar. Aktivitas belajar yang bersifat pasif juga membuat peserta didik mudah kehilangan fokus dan menunjukkan minat belajar yang rendah. Kurangnya variasi media dan metode mengajar turut berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan.

Permasalahan dalam pembelajaran ini dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran *Discovery learning* yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa *flashcard*. *Discovery learning* mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan menemukan konsep sendiri melalui proses eksplorasi dan pengamatan. Dalam konteks ini, *flashcard* digunakan sebagai media untuk merangsang rasa ingin tahu dan membantu peserta didik terlibat langsung dalam proses belajar. *Flashcard* berisi gambar dan informasi singkat yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati, membandingkan, mengelompokkan, serta menarik

kesimpulan berdasarkan pengamatan mereka. Keterlibatan langsung dalam proses penemuan ini membantu peserta didik membangun pemahaman secara bertahap. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Amyani et al. (2018), berjudul Penerapan Model *Discovery learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery learning* pada materi sistem ekskresi mampu meningkatkan aktivitas peserta didik serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Selain penggunaan model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Kusumawati (2015), dengan judul Pemanfaatan media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian

---

ini menunjukkan bahwa pada Pemanfaatan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada sub tema makhluk hidup di lingkunganku siswa kelas IV SDN Sugeng Mojokerto menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang naik sebesar 24%, yaitu dari 65% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Selain itu, penilaian sikap siswa juga meningkat sebesar 22%, dari 63% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

Keterpaduan antara model pembelajaran dan media pembelajaran juga terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiantiningsih & Antara (2019), yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara menunjukkan bahwa penerapan model Talking Stick yang didukung media flash card mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara, dari kategori sedang pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan model Talking Stick berbantuan media flash card memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas dan perkembangan kemampuan berbicara peserta didik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rosarina et al. (2016), dengan judul Penerapan Model *Discovery learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami perkembangan pada setiap siklus pembelajaran, sehingga penggunaan model *Discovery learning* mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam memahami konsep perubahan

wujud benda pada pembelajaran IPA.

Sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut, Kristin (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian eksperimen semu yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan adanya perbedaan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model *Discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi IPS secara lebih bermakna.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti menentukan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan *Discovery learning* dengan media flascard dalam membantu pembelajaran IPAS di SD dan memberikan metode pembelajaran yang baru.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara langsung berinteraksi dengan para subjek yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai sisi kehidupan manusia, sosial, atau budaya (Rachman et al., 2024). Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan pemaparan yang menyeluruh mengenai suatu peristiwa atau menjelaskan fenomena yang terjadi. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas 3 di SDM 8 Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 peserta didik.

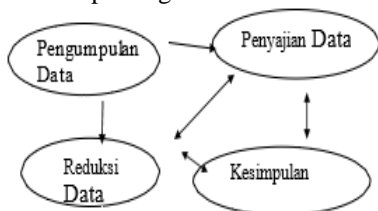
---

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu peserta didik kelas III, dan sumber data sekunder yaitu guru kelas, kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Pemberian rangsangan (*Stimulation*), (2) Mengidentifikasi masalah (*Problem Statement*), (3) Pengumpulan data (*Data Collection*), (4) Pengolahan Data (*Data Processing*), (5) Pembuktian (*Verification*), (6) Penarikan (*Generalization*) (Sulistri, 2016).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga metode. Yang pertama adalah observasi, yaitu metode untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam Penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan peserta didik dan kemampuan guru kelas 3 dalam mengelola pembelajaran dengan

menerapkan *Discovery learning* dengan media flascard. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk menilai kemampuan manajemen pembelajaran guru dan lembar aktivitas peserta didik. Dan untuk alat ukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengikuti langkah-langkah dari *discovery learning*. Hal tersebut juga berlaku terhadap lembar observasi peserta didik tetapi diganti subjeknya menjadi peserta didik. Instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara kemampuan guru mengelola pembelajaran dan pedoman wawancara respon peserta didik. Kepala sekolah juga di wawancarai menggunakan lembar instrument wawancara. Teknik ketiga yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan gambar atau dokumen yang relevan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil penilaian formatif dan dokumentasi aktivitas yang dilakukan selama penelitian.

Data dianalisis menggunakan pendekatan teori Miles dan Huberman dengan peta konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Miles dan Huberman (Huberman, 2011)

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu :1) Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang konsisten dari berbagai sumber; 2) Tahap reduksi data, di mana data yang penting, bermakna, dan relevan untuk penelitian dipilih, sehingga hanya informasi yang paling penting yang akan digunakan.dalam analisis selanjutnya; 3) Tahap penyajian data di mana informasi disampaikan dalam format teks atau deskripsi naratif, sehingga lebih mudah diinterpretasikan

dan dipahami dalam konteks hasil penelitian;4) Tahap penarikan kesimpulan (verifikasi), yang bertujuan memberikan jawaban terhadap seluruh rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian dan memberikan penjelasan mengenai cara pengumpulan data, untuk memastikan validitas dan konsistensi hasil penelitian. Setiap tahap memiliki peran penting untuk memastikan proses penelitian berjalan teratur dan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah penerapan dilakukan, diperoleh hasil sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik observasi, peneliti meninjau kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama kegiatan berlangsung. Teknik Wawancara dilakukan kepada peserta didik, guru kelas, dan kepala sekolah. Selanjutnya, Teknik Dokumentasi mencakup nilai

sumatif akhir dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Teknik yang telah diperoleh dipaparkan sebagai berikut:

### **Hasil Observasi**



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Observasi Guru dalam Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard*

Hasil observasi yang diperoleh melalui penerapan media pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media *flashcard* di Muhammadiyah 8 Surabaya terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari peserta didik. Sebelumnya, proses pembelajaran *Discovery learning* ini dibagi menjadi 6 tahap yaitu *Stimulation*, *Problem Statement*, *Data Collection*, *Data Processing*, *Verification*, dan *Generalization*. Hasil observasi yang didapatkan dijelaskan melalui kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran serta keterlibatan peserta didik selama mengikuti setiap tahap kegiatan.

Pada tahap *Stimulation*, guru menampilkan *flashcard* berupa gambar benda yang digunakan pada berbagai cuaca dan musim. Guru memberikan pertanyaan pemantik, menanggapi spontanitas peserta didik, dan menekankan pengamatan awal. Peserta didik memperlihatkan rasa ingin tahu, dan guru mengelola stimulasi awal dengan efektif. Pada tahap *Problem Statement*, guru membimbing peserta didik mengidentifikasi permasalahan melalui pertanyaan “Mengapa benda ini digunakan?” atau apa kaitan gambar ini dengan cuaca?”. Guru memberikan arahan yang mendorong peserta didik merumuskan masalah secara mandiri. Guru memberi penguatan dan memastikan semua peserta didik memahami tujuan pembelajaran. Pada tahap *Data Collection*, guru membagikan LKPD dan meminta peserta didik mengamati *flashcard* untuk menemukan informasi yang diperlukan. Guru

berkeliling mengawasi, membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, dan memastikan setiap peserta didik mengumpulkan data secara mandiri sesuai petunjuk. Guru mengarahkan peserta didik menggunakan *flashcard* sebagai sumber utama. Pada tahap *Data Processing*, guru memandu peserta didik mengolah hasil pengamatan dengan menuliskan alasan penggunaan suatu benda dalam situasi cuaca tertentu. Guru memberikan bimbingan agar peserta didik mampu menafsirkan hubungan antar benda dan cuaca. Guru memberi umpan balik yang tepat terhadap hasil analisis peserta didik. Pada tahap *Verification*, guru memberikan kesempatan peserta didik memeriksa kembali jawaban mereka dengan membandingkan dengan penjelasan guru. Guru menampilkan kembali *flashcard* secara acak untuk menguji pemahaman peserta didik. Guru mengoreksi konsep yang kurang tepat secara jelas dan memberikan apresiasi atas jawaban yang benar. Pada tahap *Generalization*, guru mengajak

peserta didik menyimpulkan materi belajar tentang benda yang digunakan pada berbagai kondisi cuaca. Guru meminta peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari dan memberikan penegasan akhir terhadap konsep utama.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Observasi Guru dalam Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard*

Untuk hasil observasi dari peserta didik sendiri juga masing - masing hasilnya sudah diuraikan. Hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa mereka mampu mengikuti seluruh tahapan *discovery learning* dengan aktif dan mandiri. Respon peserta didik terhadap media *flashcard* sangat positif dan membantu mereka memahami materi.

Pada tahap *Stimulation*, seluruh peserta didik (27 peserta

didik) menunjukkan perhatian penuh ketika guru menampilkan *flashcard*. Semua peserta didik langsung merespon pertanyaan pemantik yang diberikan dan tampak bersemangat saat mengamati gambar. Rasa ingin tahu mereka terlihat dari cara mereka menyebutkan benda serta kondisi cuaca yang sudah mereka kenal. Penggunaan *flashcard* pada tahap ini terbukti mampu menarik fokus seluruh peserta didik. Tahap *Problem Statement*, saat diminta mengidentifikasi masalah, 26 peserta didik mampu merumuskan pertanyaan atau dugaan awal dari gambar yang diamati, Mereka juga dapat memberikan pendapat mengenai fungsi sebuah benda pada situasi cuaca tertentu. Satu peserta didik lainnya masih memerlukan bimbingan untuk memahami langkah ini. Secara Keseluruhan sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang semakin berkembang. Tahap *Data Collection*, pada tahap pengumpulan informasi, 23 peserta didik dapat bekerja secara mandiri dalam mengerjakan

LKPD. Mereka mengamati *flashcard*, mencatat data penting, dan mencoba menjelaskan fungsi benda yang ditampilkan, setelah itu, mereka membandingkan jawabannya dengan teman sebangku untuk memastikan kesesuaian informasi, empat peserta didik membutuhkan bantuan guru untuk memahami isi gambar lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mampu mengumpulkan data dengan baik. Tahap *Data Processing*, dalam tahap pengolahan data, 25 peserta didik dapat menghubungkan informasi yang mereka peroleh dengan kondisi cuaca yang sesuai. Mereka menuliskan alasan penggunaan benda tertentu dengan bahasa mereka sendiri, menunjukkan bahwa pemahaman mereka semakin matang. Dua peserta didik lainnya masih memerlukan arahan tambahan untuk memahami keterkaitan antargambar. Secara umum, kemampuan mengolah informasi sudah tampak pada sebagian besar peserta didik. Tahap *Verification*, proses verifikasi memperlihatkan bahwa 25

peserta didik mampu menguji kembali hasil pemahamannya ketika guru menampilkan *flashcard* untuk kedua kalinya. Mereka mencocokkan jawaban dengan dugaan awal dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dua peserta didik lainnya masih membutuhkan bimbingan guru selama tahap ini. Kepercayaan diri peserta didik terlihat saat mereka menyampaikan hasil temuan di depan kelas. Tahap *Generalization*, pada tahap penarikan kesimpulan, 23 peserta didik dapat menyimpulkan hubungan antara benda dan kondisi cuaca dengan tepat. Mereka berhasil mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, seperti membawa payung saat hujan atau memakai topi ketika cuaca terik. Empat peserta didik lainnya memerlukan contoh tambahan sebelum dapat memahami keseluruhan konsep. Secara menyeluruh, kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan menunjukkan perkembangan positif.

Penggunaan *Discovery learning* mampu menciptakan pembelajaran mandiri yang aktif serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Melalui tahapan penemuan yang dirancang secara sistematis, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu mereka, mengamati informasi secara langsung, serta menemukan sendiri konsep yang dipelajari tanpa bergantung pada penjelasan guru. Aktivitas penemuan tersebut membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan memecahkan masalah sesuai konteks materi (Marisyah dan Sukma, 2020). Berdasarkan hasil penilaian sumatif akhir pada 27 peserta didik, diketahui bahwa seluruh peserta didik berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik telah memenuhi standar kompetensi yang ditargetkan.

---

### **Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan melibatkan tiga informan, yaitu guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik. Ketiganya memberikan tanggapan yang berbeda berdasarkan pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran dan mengamati pembelajaran *dengan Discovery learning* yang memanfaatkan media *flashcard*.



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu RD selaku guru kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya, diperoleh informasi bahwa penerapan model *Discovery learning* berbantuan media *flashcard* memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPAS. Guru menjelaskan bahwa

penggunaan *flashcard* sejak awal pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik karena tampilan gambar yang jelas dan konkret. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih fokus serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bu RD menyampaikan bahwa melalui media *flashcard*, peserta didik terdorong untuk mengamati gambar secara saksama, kemudian mulai mengajukan dugaan dan pertanyaan sederhana terkait benda-benda yang sesuai dengan kondisi cuaca dan musim. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tampak aktif berdiskusi serta mengumpulkan informasi berdasarkan Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih fokus serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bu RD menyampaikan bahwa melalui media *flashcard*, peserta didik terdorong untuk mengamati gambar secara saksama, kemudian mulai mengajukan dugaan dan pertanyaan sederhana terkait benda-benda yang sesuai dengan kondisi cuaca dan musim.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tampak aktif berdiskusi serta mengumpulkan informasi berdasarkan gambar yang ditampilkan. Informasi tersebut kemudian diolah dengan cara mengelompokkan dan membandingkan benda sesuai dengan karakteristik cuaca dan musim yang berbeda. Lebih lanjut, guru menjelaskan bahwa peserta didik mampu mempresentasikan hasil temuannya secara lisan sebagai bentuk pembuktian terhadap dugaan awal yang telah dibuat. Pada tahap ini, guru berperan memberikan penguatan serta meluruskan pemahaman peserta didik apabila ditemukan kekeliruan. Melalui bimbingan tersebut, peserta didik dapat memperbaiki pemahamannya secara bertahap. Pada tahap akhir pembelajaran, peserta didik dinilai mampu menarik kesimpulan dengan baik berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih

bermakna. Bu RD menambahkan bahwa penggunaan media *flashcard* membantu peserta didik memahami materi dengan lebih cepat dan memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Secara keseluruhan, pembelajaran dengan model *Discovery learning* berbantuan media *flashcard* membuat suasana kelas lebih aktif, hidup, dan menyenangkan karena peserta didik terlibat langsung dalam proses menemukan konsep pembelajaran.



Gambar 5. Dokumentasi  
Wawancara dengan Kepala  
Sekolah

Sejalan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan Bu SJ selaku kepala sekolah, beliau menilai bahwa penerapan model *Discovery learning*

berbantuan media *flashcard* pada pembelajaran IPAS telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pembelajaran, sekolah memandang bahwa guru telah mampu mengelola setiap tahapan *Discovery learning* dengan baik, mulai dari pemberian rangsangan hingga kegiatan penarikan kesimpulan. Penggunaan media *flashcard* dinilai mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut, kepala sekolah menyampaikan bahwa peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat mengamati media, berdiskusi, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Sekolah juga menilai bahwa keterlibatan peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran berdampak positif terhadap pemahaman konsep IPAS. Secara keseluruhan, penerapan *Discovery learning* berbantuan media *flashcard* dinilai efektif dalam menciptakan

pembelajaran yang aktif, terarah, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. serta mengaitkan hasil pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pengamatannya, penggunaan media *flashcard* juga membantu peserta didik dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Secara keseluruhan, pembelajaran tampak berlangsung secara aktif, terarah, dan efektif karena peserta didik terlibat langsung dalam setiap tahapan pembelajaran yang diterapkan.



Gambar 6. Dokumentasi  
Wawancara bersama Peserta  
Didik Kelas 3

Hasil wawancara dilakukan kepada 27 peserta didik di kelas III SDM 8 Saurabaya untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka dalam

mengikuti pembelajaran *Discovery learning* berbantu media *flashcard*. Berdasarkan indikator pada lembar wawancara peserta didik, diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara mendalam terhadap 27 peserta didik, diperoleh bahwa pada tahap *Stimulation* seluruh peserta didik menunjukkan ketertarikan ketika guru menampilkan *flashcard*, dengan 27 peserta didik langsung memperhatikan gambar secara fokus. Pada tahap *Problem Statement*, sebanyak 24 peserta didik mampu mengajukan pertanyaan atau menebak isi materi, sementara 3 peserta didik lainnya masih memerlukan bimbingan. Pada tahap *Data Collection*, 25 peserta didik dapat menemukan makna gambar melalui pengamatan dan pengetahuan awal yang mereka miliki, sedangkan 3 peserta didik lainnya masih membutuhkan bantuan guru untuk memahami isi kartu. Pada tahap *Data Processing*, sebanyak 22 peserta didik mampu mengelompokkan informasi dan menjelaskan hubungan antar gambar,

sementara 5 peserta didik masih memerlukan arahan lanjutan. Pada tahap *Verification*, 23 peserta didik dapat mengecek kembali hasil pemahamannya setelah mendapat klarifikasi guru, sementara 4 peserta didik membutuhkan pendampingan tambahan. Pada tahap *Generalization*, 20 peserta didik mampu menyimpulkan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan 7 peserta didik masih memerlukan ilustrasi tambahan untuk memahami kesimpulan secara menyeluruh. Pada aspek Respon Penggunaan Media *Flashcard*, seluruh peserta didik menunjukkan perhatian yang baik ketika media digunakan. Sebanyak 27 peserta didik tampak memperhatikan dengan fokus sejak awal. Sebanyak 24 peserta didik juga terlihat aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, terutama ketika diminta mengamati dan menafsirkan gambar pada *flashcard*, sementara 3 peserta didik berpartisipasi dengan intensitas lebih rendah namun tetap mengikuti arahan guru. Dalam

---

kemampuan menggunakan *flashcard* sesuai instruksi, sebanyak 24 peserta didik mampu mengurutkan, mencocokkan, dan menafsirkan informasi dengan tepat, sedangkan 3 peserta didik masih memerlukan arahan tambahan untuk memastikan penggunaan media sesuai langkah yang benar. Pada aspek penyelesaian tugas, sebanyak 23 peserta didik dapat menyelesaikan LKPD dengan benar dan tepat waktu, sementara 4 peserta didik lainnya membutuhkan tambahan waktu atau bantuan guru untuk menyelesaikan kegiatan hingga tuntas. Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran *Discovery learning* berbantuan *flashcard* membuat peserta didik lebih aktif, lebih fokus, dan dapat mengikuti seluruh tahapan pembelajaran secara optimal.

### **Hasil Dokumentasi**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran, peserta didik

mengerjakan LKPD secara mandiri yang berisi delapan soal sesuai materi yang dipelajari. Dari hasil tersebut terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi bervariasi. Beberapa peserta didik mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar sehingga termasuk dalam kategori Baik. Sebagian lainnya berada pada kategori Cukup karena masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengerjaan LKPD dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman masing-masing peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang mencapai kategori Baik menunjukkan bahwa mereka mampu memahami materi dengan benar, sedangkan peserta didik dalam kategori Cukup dan Kurang perlu diberikan penguatan konsep. Adapun hasil lengkap dari pengerjaan LKPD peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Gambar

**7. Tabel Hasil Pengerjaan LKPD peserta didik**

NO	Inisial Peserta Didik	Jawaban Benar	Nilai	Kategori
1.	AN	8	100	Baik
2.	AA	8	100	Baik
3.	AR	7	87,5	Baik
4.	AP	8	100	Baik
5.	AR	8	100	Baik
6.	AZ	8	100	Baik
7.	AM	7	87,5	Baik
8.	AI	6	75	Cukup
9.	AR	8	100	Baik
10.	AH	7	87,5	Baik
11.	AS	8	100	Baik
12.	FN	7	87,5	Baik
13.	HI	7	87,5	Baik
14.	MF	8	100	Baik
15.	MA	8	100	Baik
16.	MA	8	100	Baik
17.	MF	7	87,5	Baik
18.	MA	8	100	Baik
19.	NK	8	100	Baik
20.	NA	7	87,5	Baik
21.	NI	6	75	Cukup
22.	QA	8	100	Baik
23.	RS	7	87,5	Baik
24.	RK	7	87,5	Baik
25.	RK	6	75	Cukup
26.	SA	6	75	Cukup
27.	TM	8	100	Baik

---

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal hingga akhir proses pembelajaran dengan menggunakan *Discovery learning* yang dipadukan dengan media *flashcard*. Penggunaan *flashcard* mampu menarik perhatian peserta didik, membantu mereka dalam mengamati konsep, serta meningkatkan partisipasi mereka selama kegiatan pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Discovery learning* merupakan salah satu pendekatan yang layak diterapkan karena setiap langkahnya saling mendukung dan mendorong peserta didik menemukan konsep secara mandiri. Melalui *discovery learning*, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memecahkan masalah secara bertahap (Eskris, 2021). Kehadiran media *flashcard* semakin memperkuat proses belajar karena memberikan

gambaran visual yang konkret sehingga peserta didik lebih mudah mengingat materi, fokus saat berdiskusi, dan lebih termotivasi (Budiyanto dan Hotimah, 2022). Dengan demikian, pemilihan media yang tepat dapat mempercepat pemahaman materi yang diberikan.

*Discovery learning* sendiri merupakan pendekatan berbasis aktivitas yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep. Pembelajaran menjadi semakin efektif ketika model ini dikombinasikan dengan media *flashcard*, karena gambar, simbol, atau kata kunci pada kartu membantu peserta didik menghubungkan informasi dan memahami konsep secara lebih jelas (Ananda dan Sutriyani, 2023). Media ini juga memudahkan peserta didik memberikan tanggapan, pendapat, maupun jawaban berdasarkan apa yang mereka temukan selama pembelajaran. Selain itu, penerapan *Discovery*

*learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi materi dan menemukan sendiri bagian yang belum mereka pahami. Media *flashcard* berperan membantu peserta didik mencocokkan informasi pada kartu dengan konsep yang dipelajari sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan pemahaman melalui proses eksplorasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahila et al. (2024), dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar di SLN Kandangan II/620 Surabaya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Dengan Bantuan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Materi Mengenal Simbol Sila-Sila Pancasila”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Discovery learning* yang dikombinasikan dengan media *flashcard* meningkatkan antusiasme peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman baru. Selain itu,

ditemukan adanya peningkatan capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Mengenal Simbol Sila-Sila Pancasila.

Temuan serupa juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuryani et al. (2025), yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN 1 Metro Timur, SDN 1 Metro Barat, SDN 5 Metro Selatan, SDN 2 Metro Utara, dan SDN 3 Metro Pusat di Kota Metro, Lampung. dengan judul “Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta Didik Diskalkulia”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery learning* yang dipadukan dengan media *flashcard* mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik yang mengalami diskalkulia. Aktivitas eksplorasi, pengolahan informasi, dan pembuktian konsep yang dibantu media visual konkret mendorong peserta didik lebih aktif dan

---

mudah memahami materi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Discovery learning* yang dipadukan dengan media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih bersemangat, fokus, dan mudah memahami konsep. Media *flashcard* membantu mengarahkan perhatian pada informasi inti, sementara *Discovery learning* memberikan kesempatan bagi mereka untuk menelusuri dan menemukan jawaban secara mandiri. Kolaborasi keduanya menjadikan pembelajaran lebih efektif dan bermakna.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan *Discovery learning* berbantuan media *flashcard* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahap pembelajaran *Discovery learning* yang meliputi: Pada tahap *Stimulation*, peserta didik mengamati *flashcard*, memperhatikan

gambar dengan fokus, serta merespon pertanyaan pemantik yang diberikan guru, sehingga peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dan kesiapan mengikuti pembelajaran. Pada tahap *Problem Statement*, peserta didik mengemukakan dugaan dan merumuskan permasalahan berdasarkan gambar yang diamati, yang membantu peserta didik mulai berpikir kritis dan memahami tujuan pembelajaran. Pada tahap *Data Collection*, peserta didik mengumpulkan informasi melalui pengamatan *flashcard* dan mengerjakan LKPD secara mandiri, sehingga peserta didik terlibat aktif dan mampu memperoleh informasi secara konkret. Pada tahap *Data Processing*, peserta didik mengolah dan mengaitkan informasi yang diperoleh dengan kondisi cuaca yang sesuai, sehingga pemahaman konsep peserta didik menjadi lebih mendalam. Pada tahap *Verification*, peserta didik memeriksa kembali hasil temuan dengan membandingkan jawaban awal dan penjelasan guru, sehingga pemahaman peserta

didik semakin kuat dan kesalahan konsep dapat diperbaiki. Pada tahap *Generalization*, peserta didik menarik kesimpulan dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan respon yang positif dan terlihat antusias dalam mengikuti setiap tahap. Penggunaan media *flashcard* mampu menarik perhatian peserta didik sejak awal pembelajaran dan membantu mereka memahami materi melalui proses penemuan secara mandiri. Pembelajaran juga berjalan lebih aktif karena peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan mengamati, menalar, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka temukan sendiri. Hal ini membuat peserta didik lebih percaya diri dan berani mengemukakan pendapat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Discovery learning* berbantuan *flashcard* mampu memberikan memberikan metode pembelajaran yang baru,

yang memudahkan peserta didik memahami konsep IPAS, serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, guru dianjurkan untuk menggunakan pembelajaran *Discovery learning* tidak hanya mengandalkan metode presentasi saja, tetapi juga bisa menggunakan media *flashcard* sebagai pendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menelaah pengaruh jangka panjang penerapan *Discovery learning* berbantuan *flashcard* terhadap pemahaman konsep dan kemampuan berpikir peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji apakah dampak positif tersebut mampu bertahan dalam kurun waktu yang lebih panjang atau hanya efektif pada jangka pendek.

---

---

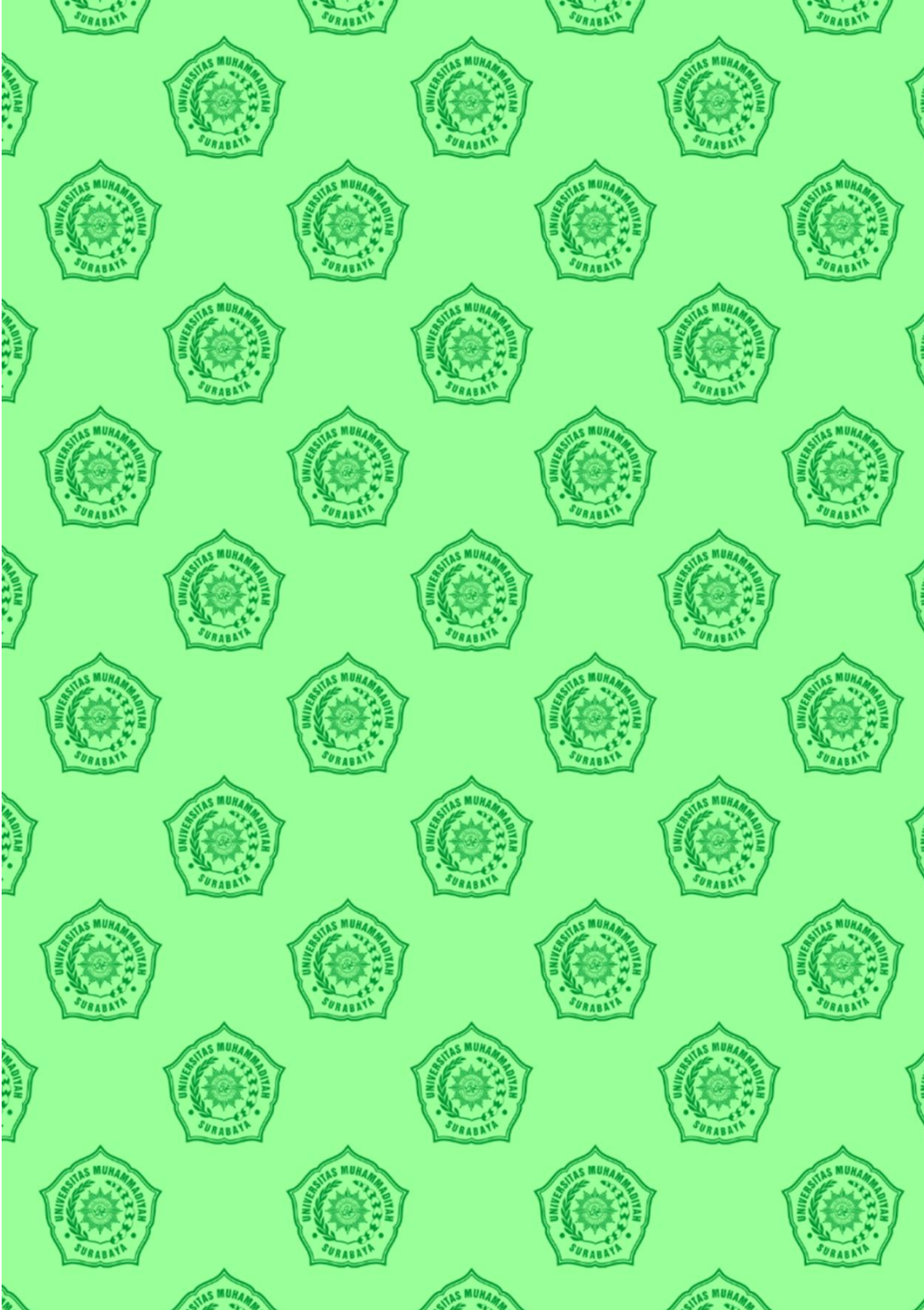
**DAFTAR PUSTAKA**

- Afiani, K. D. A. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Pada Materi Sudut. In *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* (Vol. 1).
- Ahmad, T. P. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1).
- Amyani, E. S., Ansori, I., & Irawati, S. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. 2(1), 15–20.
- Ananda, D., & Sutriyani, W. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(2), 193–200. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i2.5021>
- Bere, F. B., Handini, O., Apriliana, A., Slamet, U., Surakarta, R., & Card, M. F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flash Card Dengan Pendekatan Sainifik Bagi Peserta Didik. 5(3), 318–332.
- Bruner, J. S. (1961). The act of discovery. *Harvard Educational Review*.
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57.
- Eskris, Y. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas V SD Yosiana. 2(1), 43–52.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 47–58. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD%0APen garuh>
- Faradita, M. N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sd Dengan
-

- Menggunakan Metode Pq4R. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 7–13.  
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2893>
- Huberman, M. B. M. • A. M. (2011). Qualitative Data Analysis. In *Practitioner Research and Professional Development in Education*. <https://doi.org/10.4135/9780857024510.d49>
- Iswari, F. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar*. 0(1).
- Kristin, F. D. R. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discover Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD*. 6, 84–92.
- Kusumawati, S. (2015). Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 03(02). <https://media.neliti.com/media/publications/253504-none-274ed95c.pdf>
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model pembelajaran kooperatif tipe take and give pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Nuryani, A., Sowiyah, S., Destini, F., & Astuti, N. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 733–740. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4553>
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan
-

- Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.
- Putra, D. A. (2018). Pembelajaran Berbasis CTL dan Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 55–67. <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1835>
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rofiqoh, A. R. A., Faradita, M. N., & Afiani, K. D. A. (2023). Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.17509/jp.pd.v10i1.56928>
- Rohani, I. R. K.-K. S. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 7(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bits/tream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TEPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bits/tream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TEPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana3, A. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. 1(1), 371–380.
- Sahila, S. N., Julianto, Fithriyyah, N. L., Maryana, L., Piyanto, H. K. A., & Hidayati, F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learnign Dengan Bantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas
-

- II Materi Mengenal Simbol Sila-Sila Pancasila.  
*Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 321–339.
- Situmorang, S. M. S., Rustaman, N. Y., & Purwianingsih, W. (2020). Identifikasi Kreativitas Siswa SMA dalam Pembelajaran Levels of inquiry pada materi Sistem Pernapasan melalui Asesmen Kinerja. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(1), 35–43.
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. 2(3), 298–308.
- Sulistri, U. E. S. Y. K. E. (2016). Penerapan Model Discover Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Materi Kalor. *September*, 64–66.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582.  
<https://jurnaldidaktika.org>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82.  
<https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
-



## Lampiran 1 SURAT IJIN PENELITIAN



Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 10 Desember 2025 M  
19 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 278/KET/IL3.AU/FKIP/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yang Terhormat**  
**Kepala SD Muhammadiyah 8 Surabaya**  
Jl. Sutorejo No. 150, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Bella Shintya  
NIM : 20221115074  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD  
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship  
FAKULTAS ILMU HUKUM | FAKULTAS KEHIMPUNAN DAN ILMU KOMUNIKASI | FAKULTAS TEKNIK  
FAKULTAS FARMASI DAN MIPA | FAKULTAS HUMANIORA | FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN | FAKULTAS REKREASI DAN OLAH RAGA | PROGRAM MAGISTER

ADDRESS  
J. Soekarno No. 50 Pabelan Surabaya  
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113  
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT  
Phone : 031 3811044  
Fax : 031 3813094  
Email : info@um-surabaya.ac.id

## Lampiran 2 KONSULTASI TA

### Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Kolom dengan tanda \* wajib diisi.

Tanggal \*  Tanggal

Pembimbing \*

Topik \*

Saran/Komentar

**Buat**

Menampilkan 1-14 dari 14 hasil

Tidak.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-10-04	Pengajuan Judul	Judul ACC	Meirza Nanda Faradita
2	2025-10-11	Mengunggah judul	Mengakses judul dan melanjutkan mengerjakan artikel	Deni Adi Putra
3	2025-10-20	pendahuluan dan metode penelitian	bimbingan pendahuluan sampai metode penelitian	Meirza Nanda Faradita
4	2025-11-04	pendahuluan dan metode penelitian	bimbingan pendahuluan sampai metode penelitian	Deni Adi Putra
5	10 November 2025	metode penelitian	revisi bagian metode penelitian	Meirza Nanda Faradita
6	2025-11-11	metode penelitian	revisi bagian indikator	Meirza Nanda Faradita
7	2025-11-25	hasil pembahasan	bimbingan di hasil pembahasan	Meirza Nanda Faradita
8	2025-11-26	abstrak	revisi di bagian abstrak	Meirza Nanda Faradita
9	2025-11-27	hasil penelitian	bimbingan hasil penelitian dan revisi bagian penulisan daftar pustaka	Deni Adi Putra
10	2025-11-28	hasil pembahasan	bimbingan artikel secara keseluruhan dan di acc. lalu tanda tangan surat persetujuan pembimbing dosen pertama	Meirza Nanda Faradita
11	2025-11-28	tanda tangan	lanjut tanda tangan surat persetujuan pembimbing pada dosen kedua	Deni Adi Putra
12	12 Januari 2026	Revisi artikel	Revisi bagian wawancara dan kutipan	Meirza Nanda Faradita
13	13 Januari 2026	Tanda tangan	Bimbing revisi artikel dan tanda tangan sudah melakukan revisi	Meirza Nanda Faradita
14	13 Januari 2026	Tanda tangan	ACC tanda tangan sudah melakukan revisi	Deni Adi Putra
15	2026-01-13	Pengecekan artikel setelah semas	penghapusan tanda tanga dibagikan kata pengantar	Meirza Nanda Faradita
16	2026-01-13	Revisi dan tanda tangan	Pengecekan dan ACC tanda tangan	Meirza Nanda Faradita

Lampiran 3 LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN

**Nama Guru** :  
**Kelas** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi** :  
**Alokasi Waktu** :

NO.	Indikator	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	a. Guru menampilkan <i>flashcard</i> yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran			
		b. Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan pertanyaan berdasarkan isi <i>flashcard</i> .			
		c. Guru menanggapi antusiasme dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap <i>flashcard</i> secara positif.			
2.	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	a. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah atau topik dari isi <i>flashcard</i> .			

		b. Guru mengajak peserta didik merumuskan pertanyaan/dugaan berdasarkan			
		c. Guru memberi respon yang mendorong peserta didik berpikir kritis terhadap isi <i>flashcard</i> .			
3.	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	a. Guru memfasilitasi peserta didik mengamati, membaca, dan menganalisis informasi dari <i>flashcard</i> .			
		b. Guru mengarahkan peserta didik mencari informasi tambahan untuk memperkuat data dari <i>flashcard</i>			
		c. Guru memberikan bimbingan dan tanggapan saat peserta didik menggunakan <i>flashcard</i> untuk menemukan data atau ide.			
4.	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	a. Guru membimbing peserta didik mengelompokkan <i>flashcard</i> sesuai			

		konsep atau kategori tertentu.			
		b. Guru menuntun peserta didik menafsirkan hubungan antar <i>flashcard</i> .			
		c. Guru memberi umpan balik terhadap hasil analisis peserta didik berdasarkan <i>flashcard</i>			
<b>5.</b>	<i>Verification</i> (Pembuktian)	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuktikan kebenaran hasil penemuan berdasarkan isi <i>flashcard</i>			
		b. Guru mengarahkan peserta didik melakukan perbandingan antara hipotesis dan hasil analisis dari <i>flashcard</i> .			
		c. Guru menanggapi hasil pembuktian peserta didik dengan apresiasi atau klarifikasi yang membangun			
<b>6.</b>	<i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	a. Guru membantu peserta didik menarik			

		kesimpulan atau konsep dari hasil pembelajaran menggunakan <i>flashcard</i> .			
		b. Guru mendorong peserta didik mengaitkan hasil temuan dengan kehidupan nyata			
		c. Guru memberikan penguatan dan respon positif atas kesimpulan yang dihasilkan peserta didik.			

Lampiran 4 HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA

PEMBELAJARAN

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN

Nama Guru : Rista Dewi Arista, S. Hum  
 Kelas : III  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Materi : Benda Prioriter di setiap cuaca dan musim  
 Alokasi Waktu : 1 Jk (3 x 35 menit)

No	Indikator	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	a. Guru menampilkan flashcard yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran	✓		Guru menampilkan flashcard berisi gambar berbagai yang digunakan saat cuaca dan musim.
		b. Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan pertanyaan berdasarkan isi flashcard.	✓		Guru memberikan pertanyaan pemantik "Mung- apa benda ini digunakan?" untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
		c. Guru menanggapi antusiasme dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap flashcard secara positif.	✓		Guru menanggapi respon peserta didik dengan positif dan menjaga keterlibatan mereka.
2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	a. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah atau topik dari isi flashcard.	✓		Guru mengarahkan peserta didik melihat kembali gambar dan menemukan permasalahan melalui persiapan furni basket & cuaca
		b. Guru mengajak peserta didik merumuskan pertanyaan/dugaan berdasarkan	✓		Guru mendorong peserta didik untuk menyusun pertanyaan mandiri mengenai hubungan benda dan cuaca
		c. Guru memberi respon yang mendorong peserta didik berpikir kritis terhadap isi flashcard.	✓		Guru memberikan respon penguatan dan memastikan peserta didik memahami tujuan pembelajaran.
3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	a. Guru memfasilitasi peserta didik mengamati, membaca, dan menganalisis informasi dari flashcard.	✓		Guru meminta peserta didik untuk mengamati flashcard dan membaca informasi visual dari flashcard.

		b. Guru mengarahkan peserta didik mencari informasi tambahan untuk memperkuat data dari flashcard	✓		Guru mengarahkan peserta didik mengikuti petunjuk pada LKPD untuk menemukan informasi yg mendukung
		c. Guru memberikan bimbingan dan tanggapan saat peserta didik menggunakan flashcard untuk menemukan data atau ide.	✓		Guru berkeliling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	a. Guru membimbing peserta didik mengelompokkan flashcard sesuai konsep atau kategori tertentu.	✓		Guru memandu peserta didik menuliskan alasan penggunaan benda berdasarkan kondisi cuaca atau musim tertentu.
		b. Guru menuntun peserta didik menafsirkan hubungan antar flashcard.	✓		Guru membantu peserta didik memahami hubungan antara gambar, fungsi benda, dan situasi cuaca.
		c. Guru memberi umpan balik terhadap hasil analisis peserta didik berdasarkan flashcard	✓		Guru memberikan tanggapan yg tepat terhadap analisis peserta didik
5.	Verification (Pembuktian)	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuktikan kebenaran hasil penemuan berdasarkan isi flashcard.	✓		Guru memberi kesempatan peserta didik memeriksa kembali jawaban dan membandingkan dengan penjelasan guru.
		b. Guru mengarahkan peserta didik melakukan perbandingan antara hipotesis dan hasil analisis dari flashcard.	✓		Guru menampilkan flashcard acak untuk menguji pemahaman dan melihat apakah jawaban sesuai.

		c. Guru menanggapi hasil pembuktian peserta didik dengan apresiasi atau klarifikasi yang membangun	✓	Guru memberikan apresiasi pada peserta didik dan mengoreksi konsep yang kurang tepat.
6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	a. Guru membantu peserta didik menarik kesimpulan atau konsep dari hasil pembelajaran menggunakan flashcard.	✓	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi benda penerapan di sekitar cuaca dan musim.
		b. Guru mendorong peserta didik mengaitkan hasil temuan dengan kehidupan nyata	✓	Guru meminta peserta didik untuk mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari.
		c. Guru memberikan penguatan dan respon positif atas kesimpulan yang dihasilkan peserta didik.	✓	Guru memberikan penguatan konsep utama sebagai penutup kegiatan.

Lampiran 5 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

**Nama Observator** :  
**Nama Guru** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi** :  
**Kelas** :

NO.	Indikator	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	a. Peserta didik memperhatikan dengan seksama <i>flashcard</i> yang ditampilkan guru.			
		b. Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan atau isi <i>flashcard</i> .			
		c. Peserta didik memberikan respon positif terhadap media <i>flashcard</i>			
2.	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	a. Peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah atau topik dari isi <i>flashcard</i> yang diamati.			
		b. Peserta didik ikut menyusun pertanyaan/dugaan			

		berdasarkan gambar pada <i>flashcard</i> .			
		c. Peserta didik menunjukkan pemikiran kritis dalam menanggapi pertanyaan guru terkait isi <i>flashcard</i> .			
<b>3.</b>	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	a. Peserta didik mengamati, membaca, dan mencatat informasi yang ada pada <i>flashcard</i> .			
		b. Peserta didik bekerja sama dengan teman dalam mengelompokkan atau mencocokkan isi <i>flashcard</i>			
		c. Peserta didik aktif mencari informasi tambahan untuk memperkuat hasil pengamatan terhadap <i>flashcard</i>			
<b>4.</b>	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	a. Peserta didik mengelompokkan <i>flashcard</i> sesuai dengan konsep atau kategori tertentu yang telah diamati.			
		b. Peserta didik menafsirkan			

		hubungan antar isi <i>flashcard</i> (misalnya pola, urutan, atau kesamaan informasi).			
		c. Peserta didik memberikan tanggapan atau menjelaskan hasil analisisnya terhadap isi <i>flashcard</i> berdasarkan arahan guru.			
<b>5.</b>	<i>Verification</i> (Pembuktian)	a. Peserta didik membuktikan kebenaran hasil temuannya berdasarkan isi <i>flashcard</i> .			
		b. Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis awal yang telah dibuat sebelumnya			
		c. Peserta didik menerima tanggapan dari guru dan memperbaiki hasil pembuktiannya sesuai klarifikasi.			
<b>6.</b>	<i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	a. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran menggunakan <i>flashcard</i> .			

		b. Peserta didik mengaitkan hasil temuan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari			
		c. Peserta didik menyampaikan kesimpulan secara lisan atau tertulis, dan menunjukkan sikap percaya diri.			
<b>Indikator Respon Penggunaan Media <i>Flashcard</i></b>					
7.	Memperhatikan	Peserta didik fokus pada media pembelajaran yang ditampilkan atau digunakan.			
	Berpartisipasi dalam aktivitas	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>flashcard</i>			
	Menggunakan/ mengoperasikan media	Peserta didik mampu menggunakan media <i>flashcard</i> pembelajaran sesuai petunjuk			
	Mengerjakan Tugas	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan benar melalui penggunaan media <i>flashcard</i>			

Lampiran 6 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Observator : Bella Shintya  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Materi : Benda Prioritas di setiap cuaca dan musim  
 Kelas : III  
 Alokasi Waktu : 1 JP ( 3 x 35 menit )

No	Indikator	Aktivitas Peserta Didik	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	a. Peserta didik memperhatikan dengan seksama flashcard yang ditampilkan guru.			Seluruh peserta didik (27 peserta didik) memperhatikan flashcard yang ditampilkan guru dengan sangat baik.
		b. Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan atau komentar terhadap isi flashcard.			Seluruh peserta didik (27 peserta didik) menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan merespon pertanyaan pemantik dari guru.
		c. Peserta didik memberikan respon positif terhadap media flashcard (tertarik, antusias, ingin tahu).			Seluruh Peserta didik (27 peserta didik) menunjukkan respon terhadap pengunaan media flashcard, peserta didik tampak antusias, tertarik, dan bersemangat mengikuti pembelajaran sejak awal kegiatan.

3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	a. Peserta didik mengamati, membaca, dan mencatat informasi yang ada pada flashcard.	✓	Sebanyak 25 Peserta didik mampu mengamati informasi penting serta menjelaskan fungsi benda yang ditampilkan secara mandiri.
		b. Peserta didik bekerja sama dengan teman dalam mengelompokkan atau mencocokkan isi flashcard	✓	Seluruh peserta didik bekerja sama dengan teman sebangkunya dalam membandingkan dan mencocokkan jawaban.
		c. Peserta didik aktif mencari informasi tambahan untuk memperkuat hasil pengamatan terhadap flashcard.	✓	25 peserta didik berusaha memperkuat hasil pengamatan dengan bertanya sementara 9 peserta didik lainnya masih meneruskan arahan dari guru.

2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	a. Peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah atau topik dari isi flashcard yang diamati.	✓	Sebanyak 24 peserta didik mampu mengidentifikasi masalah/topik pembelajaran dari gambar flashcard secara mandiri, namun 3 peserta didik masih memerlukan bimbingan guru.
		b. Peserta didik ikut menyusun atau mengemukakan pertanyaan/dugaan berdasarkan gambar pada flashcard.	✓	24 peserta didik dapat menyusun dan mengemukakan pertanyaan berdasarkan gambar pada flashcard. Namun 3 peserta didik belum sepenuhnya mampu merumuskan pertanyaan tanpa arahan guru.
		c. Peserta didik menunjukkan pemikiran kritis dalam menanggapi pertanyaan guru terkait isi flashcard.	✓	Sebagian besar peserta didik (21 peserta didik) menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi pertanyaan guru dengan memberikan pendapat yang relevan.

4.	Data Processing (Pengolahan Data)	a. Peserta didik mengelompokkan flashcard sesuai dengan konsep atau kategori tertentu yang telah diamati.	✓	22 Peserta didik mampu mengelompokkan flashcard sementara 5 peserta didik masih memerlukan bimbingan dari guru.
		b. Peserta didik menafsirkan hubungan antar isi flashcard (misalnya pola, urutan, atau kesamaan informasi).	✓	Sebagian besar peserta didik dapat menafsirkan hubungan antar isi flashcard
		c. Peserta didik memberikan tanggapan atau menjelaskan hasil analisisnya terhadap isi flashcard berdasarkan arahan guru.	✓	Peserta didik mampu menjawab hasil analisis dengan menggunakan bahasa mereka sendiri berdasarkan arahan guru.

5.	Verification (Pembuktian)	a. Peserta didik membuktikan kebenaran hasil temuannya berdasarkan isi flashcard.	✓	Sebanyak 23 Peserta didik mampu membuktikan kebenaran hasil temuannya dengan mencocokkan kembali jawaban saat flashcard ditampilkan untuk kedua kalinya.
		b. Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis awal yang telah dibuat sebelumnya	✓	Peserta didik dapat membandingkan hasil analisis dengan dugaan awal yang telah dibuat, serta memperbaiki ketidaktepatan jawabannya.
		c. Peserta didik menerima tanggapan dari guru dan memperbaiki hasil pembuktiannya sesuai klarifikasi.	✓	Peserta didik (27) mampu memperbaiki hasil pembuktian setelah menerima klarifikasi dari guru

6. Generalization (Menarik Kesimpulan)	a. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran menggunakan flashcard.	✓	Sebanyak 20 Peserta didik mampu menarik kesimpulan pembelajaran dengan tepat
	b. Peserta didik mengaitkan hasil temuan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari.	✓	Peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.
	c. Peserta didik menyampaikan kesimpulan secara lisan atau tertulis, dan menunjukkan sikap percaya diri.	✓	Sebanyak 20 Peserta didik mampu menyampaikan kesimpulan secara lisan dan percaya diri.

7.	Indikator Respon Penggunaan Media Flashcard			
	Memperhatikan	Peserta didik fokus pada media pembelajaran yang ditampilkan atau digunakan.	✓	Seluruh peserta didik fokus memperhatikan media flashcard yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
	Berpartisipasi dalam aktivitas	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard	✓	Seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard.
	Menggunakan/mengoperasikan media	Peserta didik mampu menggunakan media flashcard pembelajaran sesuai petunjuk	✓	24 mampu mengoperasikan media flashcard sesuai petunjuk dan guru

	Mengerjakan Tugas	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan benar melalui penggunaan media flashcard	✓	23 Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan benar, sedangkan 9 lainnya masih memerlukan bantuan.
--	-------------------	--	---	---

Lampiran 7 LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi** :  
**Alokasi Waktu** :

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Menurut Ibu, apakah penerapan <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> dapat menarik perhatian dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik?	
2.	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Menurut Ibu bagaimana penerapan <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> membantu peserta didik dalam merumuskan masalah atau pertanyaan awal terkait materi pembelajaran?	
3.	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara Ibu memfasilitasi peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari <i>flashcard</i> ?	
4.	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Menurut Ibu, bagaimana peserta didik mengolah atau mengelompokkan informasi dari <i>flashcard</i> ?	

5.	<i>Verification</i> (Pembuktian)	Menurut Ibu, bagaimana cara peserta didik membuktikan hasil temuan mereka ?	
6.	<i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	Menurut Ibu, apakah peserta didik dapat menarik kesimpulan dari kegiatan menggunakan <i>flashcard</i> , dan bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran <i>Discovery learning</i> ?	
<b>Penggunaan Media <i>Flashcard</i></b>			
7.	Memperhatikan	Menurut Ibu, bagaimana perhatian peserta didik saat media <i>flashcard</i> digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Menurut Ibu, apakah peserta didik terlihat aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan media <i>flashcard</i> ?	

	Menggunakan / mengoperasikan media	Menurut Ibu, apakah peserta didik mampu menggunakan media <i>flashcard</i> dengan benar dan apakah media tersebut membantu peserta didik dalam proses pembelajaran?	
	Mengerjakan Tugas	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melalui penggunaan media <i>flashcard</i> ?	

Lampiran 8 HASIL WAWANCARA GURU

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : Rista Dewi Ariska, S.Hum

Kelas : III

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Benda Prioritas disetiap Cuaca Dan Musim

Alokasi Waktu : 1 JP ( 3 × 35 menit )

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Bagaimana Bapak/Ibu menampilkan flashcard agar menarik, dan apakah media tersebut dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik?	Dengan memberikan rangsangan awal melalui penayangan flashcard untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan mempersiapkan mereka mengikuti pembelajaran, iya Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi sejak flashcard ditampilkan pada awal pembelajaran
2.	Problem Statement	Bagaimana Bapak/Ibu membimbing peserta	Dengan memberikan pertanyaan pemantik

	(Identifikasi Masalah)	didik merumuskan pertanyaan atau masalah dari flashcard, dan bagaimana respons atau antusiasme mereka pada tahap ini?	dan arahan agar peserta didik mampu merumuskan permasalahan berdasarkan gambar pada flashcard, dan peserta didik antusiasme menanggapi
3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari flashcard, serta hambatan apa yang biasanya muncul?	Dengan membimbing peserta didik dalam mengumpulkan data dengan mengarahkan pengamatan pada flashcard dan memberi petunjuk saat mengisi LKPD.
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	Bagaimana peserta didik mengolah atau mengelompokkan informasi dari flashcard, dan apakah media ini membantu mereka memahami konsep dengan lebih mudah?	Peserta didik mampu mengelompokkan informasi dari flashcard sesuai dengan konsep materi, dan penggunaan flashcard membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mudah.
5.	Verification (Pembuktian)	Bagaimana peserta didik melakukan pembuktian terhadap hasil temuan mereka, dan bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat membimbing mereka pada tahap ini?	peserta didik saya minta mencocokkan hasil temuan mereka dengan penjelasan yang saya sampaikan, kemudian saya membimbing dan meluruskan jika masih ada pemahaman yang kurang tepat.

6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	Bagaimana peserta didik menarik kesimpulan dari kegiatan menggunakan flashcard, dan bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran discovery Learning ?	Peserta didik menyimpulkan materi dari penggunaan media flashcard ,dan menurut saya discovery learning membuat pembelajaran lebih aktif dan mudah dipahami.
<b>Penggunaan Media Flashcard</b>			
7.	Memperhatikan	Bagaimana perhatian peserta didik saat media flashcard digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Saat flashcard digunakan, peserta didik terlihat lebih fokus dan perhatian mereka tertuju pada gambar yang ditampilkan.
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Apakah peserta didik terlihat aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan media flashcard?	Iya, Peserta didik terlihat aktif berpartisipasi, terutama saat mengamati gambar, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.
	Menggunakan / mengoperasikan media	Apakah peserta didik mampu menggunakan atau mengoperasikan media flashcard dengan benar sesuai arahan guru?	Sebagian besar peserta didik mampu menggunakan flashcard sesuai arahan, meskipun masih ada beberapa yang memerlukan bimbingan.
	Mengerjakan Tugas	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	Penggunaan flashcard membantu peserta didik lebih mudah

		yang diberikan melalui penggunaan media flashcard?	memahami materi sehingga sebagian besar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
--	--	--	--

Lampiran 9 LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

**Judul artikel** : Analisis Penerapan *Discovery learning* Berbantuan Media *Flashcard* Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas 3 Sekolah Dasar

**Narasumber** : Siti Jumaliah, SSI  
**Waktu** : 7 Januari 2026

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendorong guru memberikan rangsangan awal pembelajaran IPAS melalui model <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	
2.	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Bagaimana peran sekolah dalam memastikan guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran IPAS saat menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
3.	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Bagaimana pihak sekolah menilai keterlaksanaan kegiatan pengumpulan informasi oleh siswa dalam pembelajaran IPAS melalui <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	

4.	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Bagaimana pengawasan sekolah terhadap kemampuan guru dalam membimbing siswa mengolah informasi hasil pembelajaran IPAS menggunakan media <i>flashcard</i> ?	
5.	<i>Verification</i> (Pembuktian)	Bagaimana sekolah memandang proses pembuktian hasil temuan siswa dalam pembelajaran IPAS yang menerapkan model <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	
6.	<i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	Bagaimana pihak sekolah menilai kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran IPAS setelah diterapkannya model <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	
<b>Penggunaan Media <i>Flashcard</i></b>			
7.	Memperhatikan	Bagaimana pengamatan pihak sekolah terhadap tingkat perhatian siswa selama pembelajaran IPAS dengan penerapan <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Bagaimana penilaian sekolah terhadap partisipasi siswa dalam	

		aktivitas pembelajaran IPAS saat menggunakan media <i>flashcard</i> ?	
	Menggunakan / mengoperasikan media	Bagaimana pandangan pihak sekolah terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan media <i>flashcard</i> pada pembelajaran IPAS?	
	Mengerjakan Tugas	Bagaimana pihak sekolah menilai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas IPAS setelah diterapkannya model <i>Discovery learning</i> berbantuan media <i>flashcard</i> ?	

Lampiran 10 HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Judul artikel : Analisis Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Flashcard Pada Pembelajaran Ips Di Kelas 3 Sekolah Dasar

Narasumber : Siti Jumaliah, SSi  
Waktu : 7 Januari 2026

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendorong guru memberikan rangsangan awal pembelajaran IPAS melalui model Discovery Learning berbantuan media flashcard?	Sekolah mendorong guru untuk memberikan rangsangan awal pembelajaran IPAS melalui penggunaan media yang menarik seperti flashcard agar siswa lebih fokus dan siap mengikuti proses pembelajaran berbasis Discovery Learning.
2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	Bagaimana peran sekolah dalam memastikan guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran IPAS saat menggunakan model Discovery Learning?.	Sekolah mendorong guru untuk memberikan rangsangan awal pembelajaran IPAS melalui penggunaan media yang menarik seperti flashcard agar siswa lebih fokus dan siap mengikuti proses pembelajaran berbasis Discovery Learning.
3.	Data Collection	Bagaimana pihak sekolah menilai	Pihak sekolah menilai bahwa dalam

	(Pengumpulan Data)	keterlaksanaan kegiatan pengumpulan informasi oleh siswa dalam pembelajaran IPAS melalui Discovery Learning berbantuan media flashcard?	pembelajaran IPAS berbasis Discovery Learning, siswa telah difasilitasi untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan media flashcard dan kegiatan diskusi yang terarah.
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	Bagaimana pengawasan sekolah terhadap kemampuan guru dalam membimbing siswa mengolah informasi hasil pembelajaran IPAS menggunakan media flashcard?	Sekolah memantau bahwa guru telah membimbing siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh sehingga siswa mampu memahami konsep IPAS secara bertahap dan mandiri.
5.	Verification (Pembuktian)	Bagaimana sekolah memandang proses pembuktian hasil temuan siswa dalam pembelajaran IPAS yang menerapkan model Discovery Learning berbantuan media flashcard?	Menurut pihak sekolah, proses pembuktian hasil temuan siswa telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan tanya jawab dan penguatan konsep oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	Bagaimana pihak sekolah menilai kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran IPAS setelah diterapkannya	Sekolah menilai bahwa siswa mampu menarik kesimpulan pembelajaran IPAS berdasarkan hasil temuan mereka dengan bimbingan

		model Discovery Learning berbantuan media flashcard?	guru sesuai prinsip Discovery Learning.
<b>Penggunaan Media Flashcard</b>			
7.	Memperhatikan	Bagaimana pengamatan pihak sekolah terhadap tingkat perhatian siswa selama pembelajaran IPAS dengan penerapan Discovery Learning berbantuan media flashcard?	Berdasarkan pengamatan sekolah, penerapan Discovery Learning berbantuan media flashcard mampu meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran IPAS.
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Bagaimana penilaian sekolah terhadap partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran IPAS saat menggunakan media flashcard?	Sekolah melihat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran IPAS ketika media flashcard digunakan sebagai pendukung pembelajaran.
	Menggunakan / mengoperasikan media	Bagaimana pandangan pihak sekolah terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan media flashcard pada pembelajaran IPAS?	Pihak sekolah menilai siswa sudah mampu menggunakan media flashcard dengan baik dan sesuai arahan guru dalam proses pembelajaran IPAS.
	Mengerjakan Tugas	Bagaimana pihak sekolah menilai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas IPAS setelah diterapkannya model	Sekolah menilai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas IPAS meningkat setelah diterapkannya model Discovery

		benar sesuai arahan guru, serta apakah media flashcard membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?	ini membantu peserta didik dalam memahami materi karena penyajiannya jelas dan mudah dipahami.
	Mengerjakan Tugas	Menurut pengamatan Ibu, bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui penggunaan media flashcard?	Sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik melalui penggunaan media flashcard, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan.

Lampiran 11 LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

**Nama** :  
**No Absen** :  
**Kelas** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi** :

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Apakah kamu tertarik dengan gambar pada <i>flashcard</i> yang ditunjukkan guru?	
2.	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Setelah melihat gambar itu, apakah kamu jadi ingin tahu atau ingin bertanya tentang isinya?	
3.	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara kamu mencari tahu arti dari gambar itu?	
4.	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Apakah kamu bisa mengelompokkan atau menjelaskan isi gambar dengan mudah?	
5.	<i>Verification</i> (Pembuktian)	Apakah kamu mengecek lagi jawabanmu ?	
6.	<i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	Setelah belajar dengan <i>flashcard</i> , apakah kamu bisa menyimpulkan pelajaran hari ini	
<b>Respon Penggunaan Media <i>Flashcard</i></b>			

7.	Memperhatikan	Saat guru menggunakan <i>flashcard</i> , apakah kamu memperhatikan media tersebut dengan baik?	
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Apakah kamu ikut aktif dan semangat saat kegiatan belajar menggunakan <i>flashcard</i> ?	
	Menggunakan / mengoperasikan media	Apakah kamu bisa menggunakan <i>flashcard</i> dengan benar sesuai petunjuk dari guru?	
	Mengerjakan Tugas	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang menggunakan <i>flashcard</i> dengan baik dan tepat waktu?	

Lampiran 12 HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Alifah Putri Purnomo  
No Absen : 06  
Kelas : III/Tiga  
Mata Pelajaran : IPAS  
Materi : Benda Prioritas diSetiap Cuaca Dan Musim

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Apakah kamu tertarik dengan gambar pada flashcard yang ditunjukkan guru?	Iya tertarik, karena gambarnya menarik
2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	Setelah melihat gambar itu, apakah kamu jadi ingin tahu atau ingin bertanya tentang isinya?	Iya, mencoba menebak gambar dan bertanya kepada guru
3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara kamu mencari tahu arti dari gambar itu?	Mengamati gambar di flashcardnya
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	Apakah kamu bisa mengelompokkan atau menjelaskan isi gambar dengan mudah?	Iya, bisa mengelompokkan gambar

5.	Verification (Pembuktian)	Apakah kamu mengecek lagi jawabanmu ?	Iya, Mengecek kembali jawaban dan guru membantu
6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	Setelah belajar dengan flashcard, apakah kamu bisa menyimpulkan pelajaran hari ini	Iya, bisa menyimpulkan
<b>Respon Penggunaan Media Flashcard</b>			
7.	Memperhatikan	Saat guru menggunakan flashcard, apakah kamu memperhatikan media tersebut dengan baik?	Iya, Memperhatikan flashcard dengan fokus
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Apakah kamu ikut aktif dan semangat saat kegiatan belajar menggunakan flashcard?	Iya, Ikut menjawab dan semangat belajar
	Menggunakan / mengoperasikan media	Apakah kamu bisa menggunakan flashcard dengan benar sesuai petunjuk dari guru?	Iya, bisa menggunakan flashcard
	Mengerjakan Tugas	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang menggunakan flashcard dengan baik dan tepat waktu?	Iya , mengerjakan LKPD sampai selesai

## LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Nayla Ifra Azrina

No Absen : 21

Kelas : III/Tiga

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Benda Prioritas diSetiap Cuaca Dan Musim

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Apakah kamu tertarik dengan gambar pada flashcard yang ditunjukkan guru?	Iya suka melihat flashcard yang ditampilkan guru
2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	Setelah melihat gambar itu, apakah kamu jadi ingin tahu atau ingin bertanya tentang isinya?	Iya, menebak gambar meskipun masih ragu
3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara kamu mencari tahu arti gambar itu?	Meperhatikan saat guru menjelaskan
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	Apakah kamu bisa mengelompokkan atau menjelaskan isi gambar dengan mudah?	Iya bisa menjelasakn hubungan benda dan cuaca

5.	Verification (Pembuktian)	Apakah kamu mengecek lagi jawabanmu, dan apakah guru membantumu saat kamu bingung?	Iya Mengecek kembali jawaban setelah dibantu oleh guru
6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	Setelah belajar dengan flashcard, apakah kamu bisa menyimpulkan pelajaran hari ini ?	Iya bisa menyimpulkan , seneng karena bisa mencoba sendiri dan belajar dari teman
<b>Respon Penggunaan Media Flashcard</b>			
7.	Memperhatikan	Saat guru menggunakan flashcard, apakah kamu memperhatikan media tersebut dengan baik?	Iya, Memperhatikan
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Apakah kamu ikut aktif dan semangat saat kegiatan belajar menggunakan flashcard?	Mengikuti kegiatan meskipun kurang aktif bertanya
	Menggunakan / mengoperasikan media	Apakah kamu bisa menggunakan flashcard dengan benar sesuai petunjuk dari guru?	Iya bisa menggunakan flashcard
	Mengerjakan Tugas	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang menggunakan	Iya , mengerjakan LKPD sampai selesai

## LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Shakila Zia Almahyra

No Absen : 26

Kelas : III/Tiga

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Benda Prioritas diSetiap Cuaca Dan Musim

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Apakah kamu suka dan tertarik dengan gambar pada flashcard yang ditunjukkan guru?	Iya suka, karena gambarnya bagus
2.	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	Setelah melihat gambar itu, apakah kamu jadi ingin tahu atau ingin bertanya tentang isinya?	Iya, mencoba
3.	Data Collection (Pengumpulan Data)	Bagaimana cara kamu mencari tahu arti dari gambar itu?	Mengamati gambar di flashcardnya
4.	Data Processing (Pengolahan Data)	Apakah kamu bisa mengelompokkan atau menjelaskan isi gambar dengan mudah?	Iya bisa mengelompokkan gambar meskipun dibantu guru

5.	Verification (Pembuktian)	Apakah kamu mengecek lagi jawabanmu, dan apakah guru membantumu saat kamu bingung?	Iya Mengecek kembali jawaban bersama guru
6.	Generalization (Menarik Kesimpulan)	Setelah belajar dengan flashcard, apakah kamu bisa menyimpulkan pelajaran hari ini, dan bagaimana menurutmu saat pembelajaran menggunakan discovery Learning ?	Iya bisa menyimpulkan , seru karena bisa menebak gambar sendiri
<b>Respon Penggunaan Media Flashcard</b>			
7.	Memperhatikan	Saat guru menggunakan flashcard, apakah kamu memperhatikan media tersebut dengan baik?	Iya, Memperhatikan flashcard
	Berpartisipasi dalam aktivitas media	Apakah kamu ikut aktif dan semangat saat kegiatan belajar menggunakan flashcard?	Iya mengikuti kegiatan dengan baik
	Menggunakan / mengoperasikan media	Apakah kamu bisa menggunakan flashcard dengan benar sesuai petunjuk dari guru?	Iya, bisa menggunakan flashcard namun masih perlu bantuan guru

	Mengerjakan Tugas	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas atau permainan yang menggunakan flashcard dengan baik dan tepat waktu?	Iya , mengerjakan LKPD dengan bantuan guru
--	-------------------	---	--

*Lampiran 13 DOKUMENTASI PENELITIAN*



**Kegiatan Observasi guru dalam penerapan discovery learning  
berbantuan media flashcard**



**Kegiatan wawancara guru kelas**



**Kegiatan wawancara kepala sekolah**



**Kegiatan wawancara peserta didik 1**



**Kegiatan wawancara peserta didik 2**



**Kegiatan wawancara peserta didik 3**



**Kegiatan wawancara peserta didik 4**



**Kegiatan Observasi peserta didik dalam penerapan discovery learning  
berbantuan media flashcard**

Lampiran 14 MODUL AJAR

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM**

SEKOLAH : SD Muhammadiyah 8 Surabaya  
 MATA PELAJARAN : IPAS  
 KELAS / FASE : III / B  
 ALOKASI WAKTU : 1 Jp ( 3x 35 menit )

<b>IDENTIFIKASI</b>	<b>Peserta Didik</b>	<p>a. Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mengenal cuaca panas dan hujan serta benda yang sering digunakan, namun belum mampu menjelaskan hubungan antara kondisi cuaca/musim dengan fungsi benda.</p> <p>b. Minat belajar : Peserta didik senang mengamati gambar dan menggunakan flashcard bergambar cuaca dan musim.</p> <p>c. Kebutuhan Belajar: Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan agar dapat memahami manfaat setiap benda di berbagai cuaca secara mandiri.</p>
	<b>Materi Pelajaran</b>	<p>Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini:</p> <p>a. Materi Esensial: Benda prioritas di setiap cuaca dan musim.</p> <p>b. Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Peserta didik dapat menyesuaikan benda dan pakaian yang digunakan sesuai cuaca dan musim, misalnya memakai jas hujan saat hujan, jaket saat dingin, atau topi saat panas.</p>
	<b>Dimensi Profil Lulusan (DPL)</b>	
		<p>1. Bernalar Kritis                  2. Mandiri                  3. Komunikasi</p>

<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan benda yang digunakan pada setiap cuaca dan musim secara mandiri.
	<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	IPAS – Bahasa Indonesia
	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Peserta didik dapat mengelompokkan dan menjelaskan benda prioritas pada berbagai cuaca dan musim dengan alasan yang tepat.
	<b>Topik Pembelajaran</b>	Benda Prioritas di Setiap Cuaca dan Musim
	<b>Praktik Pedagogis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pembelajaran : Discovery Learning</li> <li>b. Metode : Tanya jawab, demonstrasi, refleksi individu</li> <li>c. Pendekatan : Deep Learning</li> </ul>
	<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teman sekelas</li> <li>b. Guru kelas</li> <li>c. Orang tua ( untuk penguatan di rumah )</li> </ul>
	<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang Fisik: Kelas</li> <li>b. Ruang Virtual: Penggunaan proyektor dan laptop untuk menampilkan gambar/video ilustrasi</li> <li>c. Budaya Belajar: Lingkungan yang saling menghargai, berani bertanya, dan berani mengemukakan pendapat. Guru menjadi fasilitator yang mendorong partisipasi aktif.</li> </ul>
	<b>Pemanfaatan Digital</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PPT</li> <li>b. Flashcard</li> </ul>

<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan benda yang digunakan pada setiap cuaca dan musim secara mandiri.
	<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	IPAS – Bahasa Indonesia
	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Peserta didik dapat mengelompokkan dan menjelaskan benda prioritas pada berbagai cuaca dan musim dengan alasan yang tepat.
	<b>Topik Pembelajaran</b>	Benda Prioritas di Setiap Cuaca dan Musim
	<b>Praktik Pedagogis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pembelajaran : Discovery Learning</li> <li>b. Metode : Tanya jawab, demonstrasi, refleksi individu</li> <li>c. Pendekan : Deep Learning</li> </ul>
	<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teman sekelas</li> <li>b. Guru kelas</li> <li>c. Orang tua ( untuk penguatan di rumah )</li> </ul>
	<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang Fisik: Kelas</li> <li>b. Ruang Virtual: Penggunaan proyektor dan laptop untuk menampilkan gambar/video ilustrasi</li> <li>c. Budaya Belajar: Lingkungan yang saling menghargai, berani bertanya, dan berani mengemukakan pendapat. Guru menjadi fasilitator yang mendorong partisipasi aktif.</li> </ul>
	<b>Pemanfaatan Digital</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PPT</li> <li>b. Flashcard</li> </ul>

	<b>AWAL KEGIATAN (10 MENIT)</b>
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

<b>PENGALAMAN BELAJAR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>4. Memotivasi siswa dengan cara melakukan ice breaking “tepek tangan semangat”.</li> <li>5. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya.</li> <li>6. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak apa yang kalian pakai saat hujan turun?</li> <li>• Bagaimana kalau cuaca panas apa yang kalian pakai?</li> </ul> </li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari</li> </ol>
	<b>KEGIATAN INTI</b>
	<p><b>Langkah 1 – Stimulation (Pemberian Rangsangan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan beberapa flashcard bergambar berbagai cuaca dan musim seperti panas, hujan, dingin, semi, dan gugur.</li> <li>2. Peserta didik mengamati setiap gambar dengan saksama dan menyebutkan nama cuaca atau musim yang mereka lihat pada gambar.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, “Apa yang kalian rasakan saat cuaca sangat panas?”</li> <li>4. Guru menampilkan PowerPoint (PPT) berisi gambar dan penjelasan singkat tentang perubahan cuaca dan musim di berbagai daerah. Melalui kegiatan ini, peserta didik mulai mengenali bahwa setiap cuaca dan musim memiliki ciri khas yang berbeda serta memengaruhi aktivitas manusia.</li> </ol> <p><b>Langkah 2 - Problem Statement (Identifikasi Masalah)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memperlihatkan flashcard bergambar benda-benda seperti jas hujan, topi, jaket, sarung tangan, dan kacamata hitam.</li> <li>6.</li> <li>7. Peserta didik mengamati dan guru memberikan pertanyaan</li> </ol>

7. Peserta didik mengamati dan guru memeberikan pertanyaan
8. "Kapan kita menggunakan benda ini?" dan "Mengapa kita membutuhkannya?"
9. Peserta didik menuliskan jawabannya di buku kerja dengan kalimat sendiri.
10. Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil jawabannya lalu membimbing siswa lain untuk memberi tanggapan.

#### **Langkah 3 – Data Collection (Pengumpulan Data)**

11. Guru membagikan LKPD kepada masing- masing peserta didik.
12. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD secara runtut.
13. Setelah selesai, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman satu bangku untuk membandingkan dan melengkapi jawaban mereka.
14. Guru berkeliling memberi arahan dan memastikan seluruh siswa aktif berpartisipasi.

#### **Langkah 4- Data Prosessing ( pengolahan Data )**

15. Peserta didik membaca kembali hasil kerja mereka di LKPD dan menjawab pertanyaan reflektif dari guru seperti:
  - Apa yang terjadi jika kita tidak membawa payung saat hujan?
  - Mengapa pakaian berwarna terang lebih cocok digunakan saat cuaca panas?
16. Peserta didik menuliskan jawabannya di buku kerja dengan kalimat sendiri
17. Guru membantu siswa mengaitkan jawaban dengan kehidupan nyata, seperti pentingnya melindungi tubuh dari panas atau hujan agar tetap sehat.
18. Siswa memahami bahwa setiap benda memiliki manfaat penting untuk menjaga kenyamanan sesuai kondisi cuaca atau musim.

#### **Langkah 5 - Verification (Pembuktian):**

19. Guru menampilkan kembali flashcard cuaca dan benda secara acak di depan kelas.
20. Peserta didik menjawab secara cepat benda apa yang cocok digunakan pada cuaca tersebut dan menjelaskan alasannya.
21. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya dan memberi tanggapan terhadap jawaban teman lain.

	<p>22. Guru dan siswa bersama-sama membandingkan jawaban untuk memastikan kebenarannya.</p> <p>23. Guru memberikan umpan balik positif serta memperbaiki jika ada konsep yang kurang tepat.</p> <p><b>Langkah 6 – Generalization (Penarikan Kesimpulan):</b></p> <p>24. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran .</p> <p>25. Guru menegaskan kembali pentingnya menyesuaikan benda dengan kondisi cuaca dan mengajak siswa memberi contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>26. Kegiatan diakhiri dengan refleksi ringan tentang manfaat memahami benda prioritas pada setiap cuaca dan musim.</p>	
	<p><b>PENUTUP</b></p>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami.</li> <li>2. Peserta didik diberikan soal evaluasi dikerjakan secara mandiri.</li> <li>3. Peserta didik diberikan apresiasi atas kerja keras dan belajar hari ini.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	
<p><b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b></p>	<p>Penilaian Sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik : Observasi</li> <li>• Instrumen : Rubrik</li> </ul>
	<p>Penilaian Keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk : LKPD</li> <li>• Teknik : Non tes ( menyajikan informasi dalam lembar kerja</li> <li>• Instrumen : Rubrik</li> </ul>
	<p>Penilaian Pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk : Soal Evaluasi</li> <li>• Teknik : Tes Tulis</li> <li>• Instrumen : Rubrik</li> </ul>

Mengetahui

Guru Kelas

Kepala Sekolah



Rista Dewi Ariska, S.Hum



## Lampiran 1 Bahan Ajar

### BENDA PRIORITAS DI SETIAP CUACA DAN MUSIM

Kita dapat menggunakan uang untuk membeli benda-benda yang diprioritaskan dalam kehidupan sehari-hari. Saat menghadapi situasi tertentu, seperti cuaca panas terik atau hujan, pemilihan barang yang tepat dapat membantu kita mengelola pengeluaran dengan lebih baik.

#### 1. Benda Prioritas saat Cuaca Panas

Cuaca panas terjadi saat suhu udara menjadi tinggi. Hal ini membuat kita merasa kurang nyaman. Saat cuaca panas, kita perlu menggunakan barang-barang yang membantu tubuh tetap nyaman, seperti tabir surya, baju yang mudah menyerap keringat, handuk kecil, dan membawa botol minum agar tidak dehidrasi.

#### 2. Benda Prioritas saat Cuaca Hujan

Cuaca hujan membuat udara menjadi sejuk dan tanah basah. Saat cuaca hujan, kita perlu menggunakan barang-barang yang melindungi tubuh agar tetap kering, seperti payung, jas hujan, sepatu anti air, dan membawa handuk kecil untuk mengeringkan diri. Dengan membawa perlengkapan ini, kita akan tetap merasa nyaman meskipun hujan turun.

#### 3. Benda Prioritas di Negara Empat Musim

Negara empat musim adalah negara yang mengalami musim semi, panas, gugur, dan dingin setiap tahunnya. Contohnya, negara Amerika, Jepang, dan beberapa negara ubah sepanjang tahun, sehingga kita perlu di Eropa. Di negara tersebut, cuaca berubah-menyiapkan benda-benda khusus agar tetap nyaman. Ayo, kita cari tahu benda apa saja yang menjadi prioritas digunakan di setiap musim tersebut.

##### a. Musim panas



Musim panas terasa hangat dengan banyak sinar matahari. Benda yang penting saat

musim panas adalah topi, tabir surya, kacamata hitam, pakaian tipis yang nyaman, dan botol minum untuk mencegah dehidrasi.

b. Musim Gugur



Musim gugur adalah waktu ketika cuaca mulai sejuk dan daun-daun berubah warna menjadi kuning, merah, atau cokelat. Di musim gugur, kita membutuhkan jaket ringan, syal, dan sepatu yang nyaman untuk melindungi diri dari angin yang mulai dingin.

c. Musim Dingin



Musim dingin biasanya ditandai dengan turunnya salju, sehingga terasa sangat dingin. Benda yang penting saat musim dingin adalah jaket tebal, sarung tangan, topi hangat, syal, sepatu bot tahan air, dan selimut untuk menjaga tubuh tetap hangat.

d. Musim Semi



Musim semi adalah waktu ketika cuaca mulai hangat, bunga-bunga bermekaran, dan sering turun hujan ringan. Di musim ini, payung, jas hujan, sepatu tahan air, dan jaket ringan menjadi benda penting yang harus

## Lampiran 2 Media pembelajaran

### 1. PPT



### 2. FLASHCARD



### Lampiran 3 LKPD

#### LKPD – BENDA PRIORITAS DI SETIAP CUACA DAN MUSIM

Nama: .....

Kelas: .....

Tema: Cuaca dan Musim

Tujuan: Peserta didik dapat mengelompokkan dan menjelaskan benda prioritas pada berbagai cuaca dan musim dengan alasan yang tepat.

Petunjuk:

- Bacalah setiap soal dengan cermat.
- Jawablah dengan kata-katamu sendiri.
- Jelaskan alasanmu dengan singkat dan jelas.

#### A. Menentukan dan Menjelaskan

1. Mengapa jas hujan termasuk benda penting pada saat cuaca hujan?  
.....
2. Mengapa topi lebih sering digunakan pada cuaca panas dibandingkan cuaca hujan?  
.....
3. Pada musim dingin, udara terasa sangat sejuk. Benda apa yang paling tepat digunakan untuk melindungi tubuh? Jelaskan alasannya!  
.....

#### B. Mengelompokkan Benda

Perhatikan gambar atau flashcard yang menunjukkan berbagai cuaca dan musim.  
Tuliskan benda apa saja yang cocok digunakan pada masing-masing cuaca atau musim!

4. Cuaca panas : .....
5. Cuaca hujan : .....
6. Musim dingin : .....
7. Musim semi : .....
8. Musim gugur : .....

Lampiran 4 Instrumen Penilaian

1. PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Bernalar Kritis				Mandiri				Komunikasi				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
Dsb														

Pedoman Penskoran :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang- Kadang

1 = Tidak pernah

Pedoman Penilaian :  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 1$

Skor maksimal

### Rubrik Penilaian Profil Lulusan

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria
1.	Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering bertanya dengan sopan dan relevan dengan materi</li> <li>2. Menyampaikan ide dengan percaya diri dan alasan yang logis.</li> <li>3. Menanggapi pendapat teman dengan sopan dan tidak memaksakan pendapat sendiri.</li> <li>4. Dapat menjelaskan hubungan logis antara benda dengan kondisi cuaca atau musim.</li> </ol>
2.	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan LKPD dan pengamatan secara mandiri.</li> <li>2. Menyadari kesalahan dan memperbaikinya tanpa disuruh.</li> <li>3. Tidak mudah menyerah meskipun menemukan kesulitan.</li> <li>4. Mencari tahu jawaban atau mencoba sendiri sebelum bertanya.</li> </ol>
3.	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan pendapat dengan sopan dan percaya diri.</li> <li>2. Tidak memotong pembicaraan dan memberikan tanggapan positif.</li> <li>3. Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan sopan.</li> <li>4. Menyampaikan informasi atau hasil temuan dengan cara yang baik, meski kegiatan bersifat mandiri.  </li> </ol>

2. PENILAIAN KETERAMPILAN (Penilaian Pengerjaan LKPD )

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		Kesesuaian jawaban	Kelengkapan Uraian	Pemahaman tugas	
1.					
2.					
Dst.					

Pedoman Penskoran :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Perlu perbaikan

Pedoman Penilaian :  $\frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

Aspek	SB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
Kesesuaian Jawaban	Peserta didik Menjawab dengan tepat seluruh soal dalam LKPD	Peserta didik Menjawab 7 soal dengan tepat dari 8 soal dalam LKPD.	Peserta didik Menjawab 5 soal dengan tepat dari 8 soal dalam LKPD.	Peserta didik Menjawab 2 soal dengan tepat dari 8 soal dalam LKPD.
Kelengkapan uraian	Jawaban sangat lengkap, sesuai perintah dengan benar	Hampir semua jawaban benar dengan alasan logis	Jawaban cukup lengkap, peserta didik mampu menjawab 5 soal dengan benar.	Jawaban kurang lengkap, , peserta didik hanya mampu menjawab 2 soal
Pemahaman terhadap perintah LKPD	Peserta didik Mampu memahami dan mengikuti instruksi dalam LKPD dengan benar.	Memahami sebagian besar perintah	Kadang salah memahami perintah	Tidak memahami perintah sama sekali

Kisi – kisi Soal Evaluasi

Jenjang Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : IPAS

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Kelas : III

Jumlah Soal : 10

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar / Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi benda yang digunakan pada setiap cuaca dan musim	Benda pada cuaca hujan	Peserta didik dapat menentukan benda yang tepat digunakan untuk melindungi diri dari hujan	C1 (Pengetahuan)	Pilihan ganda	1
2	Menjelaskan cara berpakaian yang sesuai dengan kondisi cuaca	Pakaian pada cuaca panas	Peserta didik dapat menjelaskan jenis pakaian yang sesuai digunakan saat cuaca panas agar tubuh tetap nyaman	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	2
3	Mengidentifikasi benda yang digunakan pada cuaca dingin	Cuaca dingin dan musim dingin	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang digunakan untuk menjaga tubuh tetap hangat pada cuaca dingin	C1 (Pengetahuan)	Pilihan ganda	3
4	Menjelaskan fungsi benda pelindung tubuh	Cuaca panas	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi topi dan kacamata hitam sebagai pelindung dari	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	4

			sinar matahari			
5	Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan	Musim gugur	Peserta didik dapat menentukan tindakan yang tepat untuk menjaga kebersihan lingkungan saat banyak daun berguguran	C3 (Penerapan)	Pilihan ganda	5
6	Menjelaskan fungsi benda pelindung tubuh dari cuaca	Cuaca panas	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi topi sebagai pelindung kepala dari panas matahari	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	6
7	Mengidentifikasi benda yang digunakan berdasarkan perubahan cuaca	Cuaca hujan	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda seperti jas hujan dan payung yang digunakan saat cuaca hujan	C1 (Pengetahuan)	Pilihan ganda	7
8	Menjelaskan cara berpakaian sesuai musim	Musim semi	Peserta didik dapat menjelaskan jenis pakaian yang cocok digunakan pada musim semi yang berudara sejuk	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	8
9	Menentukan benda sesuai kondisi cuaca	Udara dingin di pagi hari	Peserta didik dapat menentukan benda seperti jaket atau sweater yang digunakan saat udara dingin	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	9
10	Menyimpulkan pentingnya menyesuaikan benda dengan cuaca	Pentingnya menyesuaikan benda dengan cuaca	Peserta didik dapat menyimpulkan alasan pentingnya menyesuaikan benda dengan kondisi cuaca agar tubuh tetap sehat dan	C3 (Penerapan)	Pilihan ganda	10

Kunci Jawaban Lembar Evaluasi

1.	B. Jas hujan
2.	B. Tipis dan berwarna terang
3.	B. Sarung tangan
4.	A. Panas
5.	B. Menyapu dan mengumpulkan daun kering
6.	C. Topi
7.	C. Cuaca hujan
8.	B. Pakaian ringan dan cerah
9.	A. Jaket dan sweater
10.	B. Agar tidak kepanasan atau kehujanan

Lembar soal Evaluasi

Hari / tanggal	: .....
Waktu	: 15 Menit
Nama	: .....
Kelas	: .....
No. Absen	: .....

**Petunjuk Pengerjaan :**

1. Tulislah nama, no absen dan kelas yang telah disediakan di atas !
2. Bacalah seluruh soal dengan teliti, jika ada soal yang kurang dipahami silahkan tanyakan kepada guru !
3. Kerjakan soal yang kalian anggap mudah terlebih dahulu !
4. Periksa jawaban kalian sebelum dikumpulkan !

Jawabanlah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

**Butir Soal**

1. Saat cuaca hujan, benda yang paling tepat digunakan agar tidak basah adalah ....
  - a. Kipas angin
  - b. Jas hujan
  - c. Kacamata hitam
  - d. Topi
2. Ketika cuaca panas terik, kita sebaiknya memakai pakaian ....
  - a. Tebal dan gelap
  - b. Tipis dan berwarna terang
  - c. Panjang dan tebal
  - d. Bergaris-garis hitam
3. Pada musim dingin, udara terasa sangat sejuk. Benda yang cocok digunakan adalah ....
  - a. Payung
  - b. Sarung tangan
  - c. Sepatu santai
  - d. Kipas kecil
4. Topi dan kacamata hitam sering digunakan pada cuaca ....
  - a. Panas
  - b. Dingin
  - c. Hujan
  - d. Berangin

5. Saat musim gugur, banyak daun yang kering dan jatuh. Agar lingkungan tetap bersih, kita sebaiknya ....
- Mebiarkan daun menumpuk
  - Menyapu dan mengumpulkan daun kering
  - Membakar daun di halaman
  - Mebiarkan daun tertiuip angin
6. Benda yang digunakan untuk melindungi kepala dari panas matahari adalah ....
- Payung
  - Jaket
  - Topi
  - Syal
7. Cuaca yang cocok menggunakan jas hujan dan payung adalah ....
- Cuaca cerah
  - Cuaca mendung
  - Cuaca hujan
  - Cuaca berangin
8. Pada musim semi, banyak bunga bermekaran. Pakaian yang cocok digunakan adalah ....
- Jaket tebal dan sarung tangan
  - Pakaian ringan dan cerah
  - Jas hujan
  - Baju hangat berlapis
9. Saat udara terasa dingin di pagi hari, sebaiknya kita memakai ....
- Jaket atau sweater
  - Topi pantai
  - Kipas kecil
  - Sepatu sandal
10. Mengapa penting menyesuaikan benda dengan cuaca yang sedang terjadi?
- Agar terlihat modis
  - Agar tidak kepanasan atau kehujuanan
  - Agar semua benda bisa dipakai
  - Agar cuaca tidak berubah

Teknik Penskoran Lembar Evaluasi

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NOMOR SOAL										JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SKOR		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Dst												

Nilai = Jumlah skor maksimal : Jumlah soal

## Lampiran 15 Letter Of Acceptance



### SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 397 / DR / Pendas / 1 / 2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **Analisis Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Bella Shintya, Meirza Nanda Faradita, Deni Adi Putra**  
Asal Institusi : **Universitas Muhammadiyah Surabaya**  
Penerbitan : **Volume 11 No. 1, Maret 2026**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Maret Tahun 2026**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 10 Januari 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

### INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)  
<http://u.lipi.go.id/1446425139>  
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)  
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

Lampiran 16 Endorsement Letter



Pusat  
Bahasa

**ENDORSEMENT LETTER**

167/PB-UMS/EL/II/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : An Analysis of the Application of Discovery Learning Assisted by  
Flashcard Media in Science Learning for Grade 3 Elementary School

Name : Bella Shintya

Student ID Number : 20221115074

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of  
Education, Communication, and Science, Muhammadiyah  
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further  
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 12 February 2026

Chairperson,



  
Jepri Ali Saiful, Ph.D.

turnitin Page 1 of 26 - Cover Page Submission ID trnoid::1:3457768665 1/26

## Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP

### Artikel Bella Shintya

Tugas Akhir 1  
PGSD  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

---

#### Document Details

Submission ID trnoid::1:3457768665	22 Pages
Submission Date Jan 15, 2026, 8:53 AM GMT+7	5,160 Words
Download Date Jan 15, 2026, 8:56 AM GMT+7	35,031 Characters
File Name T_BELLA_SHINTYA_20221115074_PGSD_CEK_TURNITIN.pdf	
File Size 355.5 KB	

turnitin Page 1 of 26 - Cover Page Submission ID trnoid::1:3457768665


## 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

### Top Sources

- 12%  Internet sources
- 13%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Lampiran 18 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**um**surabaya  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan  
NPP. 3578262D2014753

 <https://library.um-surabaya.ac.id>  
 081336590188  
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id


**SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI**

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

N a m a : Bella Shintya  
N I M : 20221115074  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Alamat : DS.Ngudal, RT/ RW 02/02, DS. Pagerukir, Kec. Sampung, Kab. Ponorogo  
Judul : Analisis Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

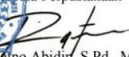
  
Ardi Surya H. K.

Surabaya, 19 Januari 2026

Mahasiswa  
  
Bella Shintya



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

*Lampiran 19 BIODATA PENULIS*



Bella Shintya lahir di Ponorogo pada tanggal 30 Januari 2004. Anak kedua dari pasangan Bapak Jamhuri dan Ibu Tumpi. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Pagerukir pada tahun 2016, Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Sampung pada tahun 2019, dan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sampung pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

